

**PENERAPAN METODE *TALQIN JAMA'AH* DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR
BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A
DI TPA SDN 5 SALAMAE**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

NURJANNAH
2102010110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYA DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENERAPAN METODE *TALQIN JAMA'AH* DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR
BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A
DI TPA SDN 5 SALAMAE**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

NURJANNAH

2102010110

Pembimbing:

- 1. Dr. Hj. Kartini, M.Pd.**
- 2. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYA DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjannah
NIM : 2102010110
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelas akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Nurjannah
Nim. 2102010110

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Metode *Talqin Jama'ah* dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae yang ditulis oleh Nurjannah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010110, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Rabu, tanggal 23 Juli 2025 M bertepatan dengan 27 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 5 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji I	()
3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Hj. Kartini, M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	()

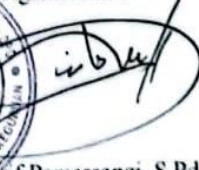
Mengetahui:

a n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan penyayang karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode *Talqin Jama'ah* dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae”. Salawat dan salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Mumammad saw., beserta keluarga dan para sahabatnya yang senantiasa memelihara dan menghidupkan sunnahnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, meskipun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orangtua tercinta ayahanda Hadirman dan Ibunda Suriana yang telah melahirkan, mendidik, dan mengasuh peneliti dengan ikhlas dan memberikan rasa cinta, kasih sayang, perhatian, doa, serta dukungan moral dan material yang diberikan selama ini dan selalu berjuang segala kemampuannya untuk memberikan kebahagiaan yang tidak bisa dihitung dengan apapun.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hadirman dan Ibunda tercinta Suriana karena senantiasa memberikan dukungan dalam proses penyelesaian studi ini. Dan juga peneliti ucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
2. Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo beserta Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Taqwa , S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan III, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo.
3. Dr. Andi Arif Pammessengi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris Prodi Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd, serta staf prodi PAI yang telah membantu serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Kartini, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan penyelesaian skripsi ini.

5. Mawardi S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muh Agil Amin, S.Pd., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021
7. Asgar Marzuki, S.Pd.I, M.Pd.I, dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I, yang telah bersedia menjadi validator untuk instrument penelitian serta memberikan saran dan masukan pada peneliti.
8. Zainuddin, S.E., M.Ak. selaku kepala unit perpustakaan UIN Palopo beserta staf dalam ruang lingkup perpustakaan UIN Palopo yang telah membantu khususnya mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo, yang telah mendidik peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Ustadzah-Ustadzah peneliti Nurul Ilmi Salam, S.Pd., Nurul Rahmah S.Pd., Amma Ammalia Kartika, S.Pd. dan Anjeli, S.Pd. yang selalu sabar dan ikhlas mengajarkan ilmu, serta selalu mengingatkan peneliti untuk selalu dekat dengan sang pencipta Allah Swt, sehingga peneliti selalu mendapatkan pencerahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua teman-teman seperjuangan peneliti mahasiswa program studi pendidikan agama islam (Khususnya kelas PAI D) yang selaku memberikan semangat dalam penyusunan skirpsi ini.
13. Kepada seluruh sahabat-sahabat komunitas *Back To Muslim Identity* (BMI) Palopo, sebagai sahabat hijrah bagi peneliti yang selalu membersamai, juga sebagai kawan berfikir dan selalu saling mengingatkan kepada kebaikan.
14. Terkhusus sahabat peneliti Ayu Tasbih, Nurhasa Satya Putri, Annisa Afiat Nabila, Fitri Jamaluddin dan Roslinda yang senantiasa membersamai untuk saling mendoakan, menyemangati dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. *Aamiin yaa robbal 'alaamiin*.

Palopo, 3 Juni 2025

Penulis,



Nurjannah

NIM.2102010110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... ي	<i>Fathah dan Alif atau Ya'</i>	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan Ya'</i>	Ī	I dan garis di atas
وَ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
نُعِمُّ : *nu'ima*
عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

- عَلَى : ‘*Alī* (bukan ‘*Aliyy* atau ‘*Aly*)
 عَرَبِيٌّ : ‘*Arabi* (bukan ‘*Arabiyy* atau ‘*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*
 النَّوْعُ : *al-nau’*
 شَيْءٌ : *syai’un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dīnullāh* دِينُ الله *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian yang Relevan	7
B. Metode <i>Talqin Jama'ah</i>	9
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Prosedur Penelitian	29
1. Subjek Penelitian	29
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	29
3. Tempat Penelitian	30
4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	30
C. Sasaran penelitian	35
D. Instrument Penelitian	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS. al-Qiyamah/75:17-18.....	12
Kutipan ayat 2 QS. al-Baqarah/2 : 121.....	26
Kutipan ayat 3 QS. al-Muzzammil/73 : 4.....	26

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Pentingnya Membaca Al-Qur'an.....	24
Hadis 2 Hadis Tentang Keutamaan belajar Al-Qur'an.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	10
Tabel 3.1 Instrumen Kemampuan membaca Al-Qur'an.....	36
Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Prapenelitian.....	41
Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Masalah dan Solusi.....	46
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siklus II.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I dan II.....	50
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I dan II.....	52
Tabel 4.7 Hasil Evaluasi prapenelitian, siklus I dan Siklus II.....	53
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil belajar Prapenelitian, siklus I dan siklus II..	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir Peneliti.....	27
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	30
Gambar 3.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Administrasi

Lampiran II Validasi Instrumen

Lampiran III Instrumen Penelitian

Lampiran IV Perangkat Pembelajaran

Lampiran V Data Penelitian/Olah Data Penelitian

Lampiran VI Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nurjannah, 2025. "*Penerapan Metode Talqin Jama'ah dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A di TPA SDN Salamae.*" Skripsi Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kartini dan Makmur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan efektivitas belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas 2A di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) SDN 5 Salamae. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Talqin Jama'ah* memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus sebesar 18%, meningkat menjadi 41% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan, Empat indikator utama yang diamati, yaitu keaktifan, perhatian, kedisiplinan, dan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengalami peningkatan rata-rata dari 78% pada siklus I menjadi 98% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mengalami peningkatan dari aspek kognitif, melainkan juga dalam hal sikap dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Observasi terhadap aktivitas guru juga memperlihatkan peningkatan yang berarti. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh skor rata-rata sebesar 85%, dan meningkat menjadi 98% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan, khususnya dalam menerapkan metode *Talqin Jama'ah* secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Talqin Jama'ah* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an, Metode *Talqin Jama'ah*

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
14/03/2025	

ABSTRACT

Nurjannah, 2025. *"The Implementation of the Talqin Jama'ah Method to Improve the Effectiveness of Qur'anic Reading Learning for Grade 2A Students at TPA SDN Salamae."* Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Kartini and Makmur.

This study aims to describe the implementation of the *Talqin Jama'ah* method in enhancing the effectiveness of learning Qur'anic reading among Grade 2A students at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) SDN 5 Salamae. The research was conducted as a Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects were all 17 students of Grade 2A at TPA SDN 5 Salamae. Data collection techniques included observation, oral tests, and documentation. The findings indicate that the application of the *Talqin Jama'ah* method had a significant positive impact on the effectiveness of Qur'anic reading instruction. Students' learning outcomes improved from 18% in the pre-cycle stage to 41% in Cycle I, and reached 100% in Cycle II. Observations of student activity also showed substantial improvement. Four key indicators activeness, attention, discipline, and Qur'anic reading ability increased from an average of 78% in Cycle I to 98% in Cycle II. These findings suggest that students experienced cognitive improvement as well as enhanced engagement and positive attitudes during the learning process. Teacher activity also improved, with an average score rising from 85% in Cycle I to 98% in Cycle II, indicating that the teacher became more effective in carrying out the planned instructional steps, particularly in implementing the *Talqin Jama'ah* method. In conclusion, the *Talqin Jama'ah* method is effective in improving students' Qur'anic reading skills and increasing their active participation in the learning process.

Keywords: Learning Effectiveness, Qur'anic Reading, *Talqin Jama'ah* Method

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
14/08/2025	Jhy

الملخص

نورجانتة، ٢٠٢٥م. "تطبيق طريقة التلقين الجماعي في تحسين فاعلية تعلم قراءة القرآن الكريم لطلبة الصف الثاني (أ) في مركز تعليم القرآن الكريم بالمدرسة الابتدائية الوطنية الخامسة سلامي". رسالة جامعية في برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية، بإشراف: د. كارتيني ود. مكمور.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق طريقة التلقين الجماعي في تحسين فاعلية تعلم قراءة القرآن الكريم لدى تلاميذ الصف الثاني (أ) في مركز تعليم القرآن الكريم بالمدرسة الابتدائية الوطنية الخامسة سلامي. اعتمدت الدراسة منهج البحث الإجمالي الصفّي وفق نموذج كيرس وماك ثغرت، وتُقَدِّت على مرحلتين (دورتين). تضمن كلٌّ منهما أربع خطوات: التخطيط، وتنفيذ الإجراء، والملاحظة، والتقييم. وشملت عينة البحث جميع تلاميذ الصف الثاني (أ) بالمركز المذكور، وعددهم ١٧ تلميذًا. جمعت البيانات باستخدام الملاحظة، والاختبار الشفهي، والتوثيق. وأظهرت النتائج أن تطبيق طريقة التلقين الجماعي كان له أثر إيجابي على فاعلية تعلم قراءة القرآن الكريم، حيث ارتفعت نسبة إتقان التلاميذ من ١٨٪ قبل التطبيق، إلى ٤١٪ في الدورة الأولى، ثم وصلت إلى ١٠٠٪ في الدورة الثانية. كما بيّنت الملاحظات الميدانية تحسّن مؤشرات النشاط لدى التلاميذ — وهي: التفاعل، والانتباه، والانضباط، والقدرة على القراءة — من معدل ٧٨٪ في الدورة الأولى إلى ٩٨٪ في الدورة الثانية. كذلك، أظهرت ملاحظة أداء المعلم تحسّنًا ملحوظًا، حيث حصل على متوسط ٨٥٪ في الدورة الأولى، وارتفع إلى ٩٨٪ في الدورة الثانية، مما يدل على أن المعلم أصبح أكثر فاعلية في تنفيذ مراحل التدريس وفق خطة العمل، خاصة في تطبيق طريقة التلقين الجماعي بكفاءة. وبناءً على ذلك، خلصت الدراسة إلى أن طريقة التلقين الجماعي فعّالة في تحسين مهارات قراءة القرآن الكريم وتنمية التفاعل النشط لدى التلاميذ أثناء التعلم.

الكلمات المفتاحية: فاعلية تعلم قراءة القرآن الكريم، طريقة التلقين الجماعي

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
14/08/2025	Jlg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan derasny arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, sekolah-sekolah Islam bertransformasi mengikuti derap kemajuan zaman, dengan indikasi perubahan sistem pengajaran dan kurikulumnya menjadi lebih terprogram. Di Indonesia kemampuan yang sebaiknya ditanamkan kepada peserta didik seperti nilai budaya dan karakter yang baik kini mulai hilang akibat dari perkembangan teknologi yang begitu pesat karena perkembangan tersebut lebih menuntut kebutuhan pasar sehingga nilai nilai karakter yang baik tidak dapat di tanamkan secara maksimal dalam diri peserta didik.¹ Meskipun tetap memelihara muatan tradisi Islam, dan menyebabkan lahirnya metode yang inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian dari ikhtiar memajukan pengajaran Al-Qur'an di Indonesia². Lembaga pendidikan non formal khususnya pengajaran Al-Qur'an sudah cukup banyak jenisnya di Indonesia, hal ini berkaitan dengan peraturan pemerintah tentang pendidikan Al-Quran.

Peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Quran terdiri atas Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan

¹ Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 14, no. 1 (2022): 136–51.

² Wulandari dan Khotimah, "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VIII MTSN 3 JOMBANG," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 1096–105.

Al-Quran (TPA), Talimul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lain yang sejenis.³ Peraturan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menyediakan akses pendidikan Al-Qur'an yang terstruktur, berjenjang, dan inklusif, sehingga setiap individu, khususnya anak-anak, dapat mempelajari Al-Qur'an secara sistematis sesuai dengan usia, kebutuhan, dan tingkat kemampuan mereka. Melalui jenjang pendidikan yang meliputi TKQ, TPA, TQA, serta bentuk-bentuk pendidikan lain yang sejenis, pemerintah memastikan bahwa anak usia dini mendapatkan pengenalan awal terhadap Al-Qur'an, baik dari segi huruf hijaiyah, bacaan sederhana, maupun nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam.

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang ditujukan untuk anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun, dengan tujuan utama agar mereka dapat membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan kaidah makharijul khuruf dan tajwid. Selain itu, TPA juga bertujuan membentuk kepribadian anak yang taat kepada Allah Swt, serta mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai kehormatan diri dalam kehidupan di TPA, keluarga, sekolah, dan masyarakat, sehingga menjadi individu yang bermoral.⁴ Munculnya Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ/TPA) berawal dari keprihatinan atas masih banyaknya umat Islam yang belum bisa membaca Al-Quran. Kegelisahan ini menimbulkan berbagai kekhawatiran mengenai upaya mengatasi buta huruf Al-Quran, khususnya di kalangan anak-anak, dan pentingnya mengenalkan Al-Quran

³ Nastika Sari dkk., "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel," *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 76, <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48112>.

⁴ Khusnul Khotimah dkk., "Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 10 (2023): 2198–205, <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.491>.

sejak dini. Kehadiran TPQ/TPA menjadi sangat penting dalam usaha menghilangkan kebodohan terhadap Al-Quran.

Lembaga pendidikan Al-Qur'an atau Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan pendidikan non formal yang sudah cukup banyak didirikan, salah satunya yaitu TPA SDN 5 Salamae yang ada di palopo. Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter Islami sejak dini. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban ibadah, tetapi juga merupakan fondasi utama dalam membangun akhlak mulia dan meningkatkan kesadaran spiritual anak-anak. Namun beberapa kendala yang sering dialami oleh beberapa TPA dipalopo yaitu Banyak Siswa masih kesulitan mengenali huruf hijaiyah, memahami tajwid, dan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang efektif dalam metode pengajaran.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dapat membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Di lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi indikator keberhasilan pembelajaran.⁵ Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an merupakan hasil dari sinergi berbagai elemen, tidak hanya bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga pada pendekatan metode pembelajaran yang digunakan. Guru yang kompeten dalam menguasai materi dan memiliki keterampilan mengajar yang baik merupakan salah satu pilar utama. Dapat dikatakan bahwa Guru berfungsi sebagai

⁵ Khotimah dkk., "Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru."

titik awal untuk pendidikan siswa dan efektivitas belajar siswa.⁶ Guru yang inovatif secara maksimal mencari konsep baru dan melalui proses implementasi yang berkesinambungan, tidak akan berhenti tetapi terus menerus melakukan proses perubahan.⁷ Namun, peran metode pembelajaran menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Metode berfungsi sebagai alur pembelajaran, jika alurnya kurang tepat maka akan sulit dicapai hasil yang diharapkan.⁸ Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Jadi metode dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk lebih mempermudah seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena mendukung keberhasilan pembelajaran itu disebabkan karena para ahli sepakat bahwa seorang guru yang telah diberikan tugas untuk mengajar haruslah seorang profesional yang dapat dilihat atas pemahamannya terhadap suatu pembelajaran, dengan metode pembelajaran materi hal ini akan berjalan secara efektif dan optimal serta terencana dengan perkiraan yang telah ditentukan.¹⁰ Didalam proses pembelajaran, keberadaan siswa banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Yang mana guru adalah sebagai salah satu sumber ilmu dan juga dituntut

⁶ Kartini dkk., *Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman*, 3, no. 4 (2022).

⁷ Kartini dkk., *Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman*.

⁸ Yetti Hidayatillah dkk., *Metode Pembelajaran Pendidik & Dosen Kreatif*, cetakan ke-1 (Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021), 7.

⁹ Makmur dkk., *Metodologi Studi Islam*, cetakan ke-1 (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

¹⁰ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, 1 ed., ed. oleh Firman (Mata Kata Inspirasi, 2022).11-

memiliki kemampuan untuk dapat, mentrasfer ilmu kepada para siswa dengan menggunakan berbagai ilmu atau pun metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran.¹¹ Metode pembelajaran sangat penting terhadap suatu pembelajaran karena dapat mendukung keberhasilan pembelajaran secara efektif dan optimal sehingga mempermudah untuk mencapai suatu pembelajaran yang ingin dituju.

Berdasarkan pengamatan di TPA SDN 5 Salamae, terdapat kendala yang signifikan dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an pada siswa kelas 2A. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami aturan tajwid, dan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Penyebab utama dari permasalahan tersebut adalah kurangnya penerapan metode pengajaran yang efektif karena terkesan monoton, dimana metode yang digunakan hanya berfokus pada satu metode saja yaitu metode iqro sehingga siswa sering merasa bosan dan terkadang tidak fokus pada saat proses pembelajaran.

Dalam situasi seperti ini, dibutuhkan pendekatan pengajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang interaktif. Dari permasalahan ini peneliti menawarkan sebuah solusi melalui penerapan metode *Talqin Jama'ah* yaitu metode pembelajaran berbasis pengulangan yang melibatkan seluruh siswa secara bersama-sama. Sebagaimana sebelumnya metode Talqin ini pernah diterapkan oleh beberapa guru-guru Al-Qur'an dan hasilnya memuaskan.

¹¹ Makmur dkk., *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo*, 12, no. 3 (2023): 164.

Peneliti juga menelusuri hasil riset, beberapa peneliti temukan bahwa metode talqin dapat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an diantaranya pertama, penelitian yang dilakukan Siti Ma'rifatul Badriyah (2024) dimana hasil sebelumnya masih banyak siswa yang yang seringkali merasa bosan, kurang fokus bahkan dirasa kurang menarik dalam sebuah proses belajar sehingga berpengaruh kepada kualitas bacaan santri, dan adapun hasil setelah menerapkan metode talqin ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.¹² Kedua, penelitian yang dilakukan Muhammad Aqil Rabbani (2023) dimana hasil sebelumnya masih banyak dari pemabaca Al-Qur'an yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan cara tartil karena tidak adanya talaqqi atau musyafahah diantara guru atau pengajar murid, adapun hasil setelah menerapkan metode talqin menunjukkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.¹³ Disisi lain peneliti ingin meningkatkan efektivitas belajar Al-Qur'an menggunakan metode *Talqin Jama'ah* di TPA SDN 5 Salamae.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di TPA SDN 5 Salamae maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A. peneliti akan menerapkan metode *Talqin Jama'ah* pada kelas tersebut untuk melihat efektivitas metode dalam mengatasi permasalahan pembelajaran.

¹² Siti Ma'rifatul Badriyah dkk., "Efektivitas Metode Pembelajaran Talqin Ittiba' Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini," *Journal of Social Innovation and Community Service* 1, no. 2 (2024).

¹³ Muhammad Aqil Rabbani dkk., "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talqin Di Masjid Abdullah bin Mas'ud dan Masjid Miftahul Hidayah Cibodas," *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 55–62, <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.10>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae.
2. Bagaimanakah hasil peningkatan efektivitas belajar baca Al-Qur'an siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae setelah penerapan metode *Talqin Jama'ah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan efektivitas belajar baca Al-Qur'an siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae setelah penerapan metode *Talqin Jama'ah*?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan suatu manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan,khususnya di bidang pendidikan dalam menerapkan suatu metode pada belajar baca Al-Qur'an.

b. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat pengalaman berharga untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan belajar membaca Al-Quran di Taman Pendidikan Al-Quran SDN 5 Salamae dengan metode *Talqin Jama'ah* dan diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Murid

Dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sehingga proses belajar mengajar akan lebih bermakna.

c. Bagi Ustadz/Ustadzah

Dapat memberikan informasi kepada ustadz ustadzah mengenai metode *Talqin Jama'ah* yang dapat digunakan dalam belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Quran SDN 5 Salamae.

d. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan Taman Pendidikan Al-Quran SDN 5 Salamae sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dinamis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memuat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dilakukan kajian terhadap persamaan dan perbedaan, sehingga mencegah terjadinya pengulangan penelitian terhadap kasus yang sama. Adapun tiga penelitian terdahulu yang relevansi dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Aulia Nur Ayuni

Penelitian dilakukan Aulia Nur Ayuni pada tahun 2024, sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Al-Amin Gresik Kediri Lobar NTB, skripsi dengan judul *“Penggunaan Metode Talqin Pada Mata Pelajaran Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur’an Di SMPIT Al-Kahfi Bekasi”*.¹⁴ Berdasarkan hasil penellitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di teliti peneliti. Letak persamaannya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada penerapan metode Talqin pada pembelajaran Al-Qur’an sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode Talqin pada pelajaran tahfidz tahsin. Sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana penerapan metode *Talqin Jama’ah* pada belajar baca Al-Quran.

2. Agus Ruswandi

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Ruswandi pada tahun 2023, sebagai mahasiswa Universitas Islam Nusantara mempersembahkan

¹⁴ Ayuni dkk., “Penggunaan Metode Talqin Pada Mata Pelajaran Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur’an Di Smpit Al-Kahfi Bekasi,” *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 9, no. 1 (2024): 56–69.

skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Bagi Siswa TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang*”.¹⁵

Berdasarkan hasil penellitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di teliti peneliti. Letak persamaannya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada penerapan metode Talqin pada pembelajaran Al-Qur’an. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada penerapan metode Talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode *Talqin Jama’ah* pada belajar baca Al-Quran.

3. Taufiq Ismail

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Taufiq Ismail pada tahun 2022, sebagai mahasiswa Institut Islam Mambaul ‘Ulum Surakarta mempersembahkan skripsi dengan judul “*Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur’an*”.¹⁶ Berdasarkan hasil penellitian ini terlihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di teliti peneliti. Letak persamaannya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada pembelajaran Al-Qur’an sedangkan letak perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode *Talqin Jama’ah* pada belajar baca Al-Quran.

¹⁵ Agus Ruswandi dan Deti Juliawati, “Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang,” *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (2023): 116, <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2045>.

¹⁶ Taufiq Ismail dkk., “Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur’an,” *Mambaul ‘Ulum*, 5 Oktober 2022, 159–67, <https://doi.org/10.54090/mu.65>.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Kajian yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian dilakukan Aulia Nur Ayuni pada tahun 2024, skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Talqin Pada Mata Pelajaran Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur’an Di SMPIT Al-Kahfi Bekasi”	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Talqin pada pembelajaran Qur’an	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode Talqin pada pelajaran tahfidz tahsin. Sedangkan penelitian ini fokus pada bagaimana penerapan metode <i>Talqin Jama’ah</i> dalam belajar baca Al-Quran.
2.	Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Ruswandi pada tahun 2023, skripsi dengan judul “Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Juz 30 Bagi Siswa TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang”.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode Talqin pada pembelajaran Qur’an	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada penerapan metode Talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode <i>Talqin Jama’ah</i> pada belajar baca Al-Quran
3.	Penelitian terdahulu dilakukan oleh Taufiq Ismail pada tahun 2022, skripsi dengan judul “Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur’an”.	persamaannya dengan penelitian yang dilakukan terlihat pada bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur’an	perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus dalam mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan metode <i>Talqin Jama’ah</i> pada belajar baca Al-Quran.

B. Metode *Talqin Jama'ah*

a. Pengertian Metode *Talqin Jama'ah*

Metode dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti cara atau jalan.¹⁷ Metode ialah sebuah cara, jalan yang mesti dilalui dalam rangka mencapai sasaran. Mengajar adalah kegiatan untuk menyampaikan bahan ajar. Dengan begitu metode pengajaran ialah cara yang mesti dijalankan dalam rangka penyajian materi ajar sehingga target yang ditetapkan terpenuhi.¹⁸ Sedangkan dalam bahasa Inggris metode disebut *method* yang berarti cara dalam bahasa Indonesia. Secara terminologi kata "keteladanan" berasal dari kata "teladan" yang artinya "perbuatan atau barang dan sebagainya yang patut ditiru atau dicontoh".¹⁹ Sehingga metode dapat juga diartikan sebagai suatu jalan atau cara strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara, prosedur atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Metode pembelajaran konvensional masih menjadi metode pembelajaran yang utama oleh pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik tidak dilibatkan secara penuh dalam proses pembelajaran. Sehingga pada proses interaksi antar Siswa tidak dapat terjadi karena hanya berpusat pada pendidik. Penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam

¹⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, 3 ed. (Perpustakaan Nasional: Pustaka Progresif, 2013).

¹⁸ Agus Nur Qowim, "Metode pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020).

¹⁹ Annisa Rahmah dkk., "Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 212–20, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.193>.

pembelajaran di Sekolah masih kurang bervariasi, karena masih banyak siswa yang tidak pandai membaca dikarenakan kurang cocoknya metode yang digunakan.²⁰

Metode dapat dinyatakan sebagai suatu tahapan yang digunakan untuk memberikan suatu pemikiran ataupun ilmu yang telah disusun atau ditetapkan sedemikian rupa yang berdasarkan atas beberapa teori ataupun prinsip tertentu. Didalam penggunaannya metode secara umum dapat dikatakan sebagai suatu tahapan untuk pelaksanaan kegiatan ataupun pelaksanaan pekerjaan dengan tetap memakai fakta ataupun kenyataan yang telah tersusun secara sistematis. Jadi metode dapat dikatakan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk lebih mempermudah seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.²¹

Talqin (at-Talqin) merupakan bentuk mashdar dari *laqqana – yulaqqinu – Talqinan*. Artinya, mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan.²² Dalam al-Mu’jam al-Wasid disebutkan: Ungkapan *laqqana al-kalam* (Mentalqinkan ucapan), artinya: *alqahu ilaihi liyu’idahu* (menyampaikan ucapan itu kepadanya agar ia dapat mengulang/menirukannya). Orang yang melakukan Talqin disebut *mulaqqin*, sedangkan yang ditalqin disebut *mulaqqan*.²³

Imam Ibnul Jazari membahas urgensi Talqin dalam pengajaran Al-Qur’an ini ketika beliau berbicara mengenai qira’ah. Beliau mengatakan bahwa qira’ah

²⁰ Luthfi dan wiza, “Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur’an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang,” *Islamika* 4, no. 1 (2022): 609–20.

²¹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, cetakan ke-1 (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), 11–12.

²² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, 208.

²³ Nurhasanah, “Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Hadis Pada Anak Usia Dini Di TK Fakihi Al-Kautsar Tempurrejo Widodaren Ngawi,” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2022): 34–42.

adalah sebuah ilmu mengenai cara membawakan kalimat-kalimat Al-Qur'an yang diambil, dipelajari dan didengar secara langsung dari mulut seorang guru qira'ah Al-Qur'an (*muqri'*). Sebab, *qira'ah* adalah sesuatu yang tidak bisa diikuti kecuali dengan mendengarkan dan menerima secara verbal (*musyafahah*).²⁴

Metode Talqin merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki perpaduan antara perbaikan bacaan dengan hafalan sekaligus. Diharapkan dengan menggunakan metode ini siswa dapat melafalkan dengan cepat dan lancar sesuai dengan tahsinnya atau tajwid yang sudah ditentukan. Karena dalam metode Talqin ada guru yang membimbing untuk mendiktekan ayat sesuai dengan tahsinnya dan memabacanya dengan diulang-ulang. Maka dari itu, metode ini sangat cocok digunakan untuk siswa-siswa yang belum mampu melafalkan dengan kaidah yang baik dan benar.²⁵ Metode Talqin lebih menekankan pada peniruan. Pendidik melafalkan bacaan Al-Qur'an, kemudian siswa menirukannya. Jika siswa salah dalam menirukan, maka pendidik wajib memperbaiki bacaan siswa yang salah tersebut. Metode ini bukan hanya fokus untuk penghafalan Al-Qur'an saja, melainkan juga perbaikan dalam melafalkan Al-Qur'an sesuai hukum tajwid dan makharijul huruf.²⁶ Metode Talqin ini bisa menjadi solusi bagi para guru untuk mengajarkan Al-Qur'an mulai dari pelafalan huruf ataupun tajwid.

²⁴ Ulfiya, "Strategi Percepatan Membaca Dan Hafalan Al-Qur'an Di Yayasan Zawiyatul Qur'an Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri," *Doctoral dissertation, IAIN Kediri*, 2020.

²⁵ Luthfi dan wiza, "Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang," 609–20.

²⁶ Musthofa dan Halim, "Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ) Al-Huda Jampen, Kelurahan Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali," *Doctoral dissertation, IAIN Raden Mas Said Surakarta*, 2023.

Metode Talqin perlu digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, mulai dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak didik, sebagian demi sebagian. Setelah itu anak tersebut disuruh mendengarkan dan mengulangi bacaan tersebut perlahan-lahan dan dilakukan berulang-ulang, hingga akhirnya ia hafal.²⁷ Metode Talqin ini juga pernah dicontohkan Malaikat Jibril ketika mengajarkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad saw. Hal ini juga disebutkan dalam firman Allah QS. Al-Qiyamah/75: 17-18 menerangkan :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Terjemahnya:

*“Sesungguhnya Kami yang akan menumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu”.*²⁸

Jama'ah diambil dari bahasa arab yang berarti mengumpulkan (secara bersama-sama).²⁹ Metode *Talqin Jama'ah* dilaksanakan seperti Talqin fardi tetapi secara bersama-sama dengan seorang ustadz atau bisa juga dengan menggunakan video. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Talqin Jama'ah* merupakan salah satu cara dalam memudahkan belajar baca Al-Qur'an, dimana ustadz/ustadzah menirukan atau mencontohkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaan yang benar, baik itu panjang pendek ataupun makhrijul hurufnya, kemudian siswa secarah *Jama'ah* atau bersama-sama menirukan bacaan yang sesuai dengan bacaan yang di contohkan ustadz/nya, apabila ada bacaan siswa

²⁷ Alwizar, “Pemikiran Ibnu Sina,” *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 1 (2015): 18.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 858.

²⁹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*.

yang kurang tepat selanjutnya ustadz/ustadzahnya akan mengomentari dan mencocokkan bacaan dengan baik dan benar.

b. Tujuan *Talqin Jama'ah*

Tujuan metode *Talqin Jama'ah* yaitu :

- 1) Mempermudah seseorang yang ditalqin mengikuti kalimat yang dibacakan kepadanya secara baik dan benar dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Metode *Talqin Jama'ah* ini dapat digunakan oleh segala usia.
- 3) Salah satu solusi untuk seorang ustadz/ustadzah mengajarkan Al-Qur'an baik secara individu ataupun secara Jama'ah.
- 4) Dapat menarik minat dan kefokusannya siswa.

Metode Talqin perlu digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, mulai dengan cara memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak didik, sebagian demi sebagian. Setelah itu anak tersebut disuruh mendengarkan dan mengulangi bacaan tersebut perlahan-lahan dan dilakukan berulang-ulang, hingga akhirnya ia hafal. Metode Talqin ini menurut Ibn Sina dapat pula ditempuh dengan cara seorang pendidik meminta bantuan kepada para peserta didiknya yang sudah agak pandai untuk membimbing teman - temannya yang masih tertinggal.³⁰

Langkah-langkah dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda tergantung pada mursyidnya (pendidiknya). Namun pada umumnya, pada tingkatan awal hal yang perlu dikuasai dalam membaca Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, makhrijul

³⁰ Rasyid, "Konsep pendidikan Ibnu Sina tentang tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan guru," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2019): 779-90.

huruf, serta ilmu-ilmu lain yang mendukung. Dalam proses membacanya pun diperlukan penggunaan metode. Metode yang digunakan haruslah dapat mencakup hal-hal tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu metode yang mencakup metode hal yang diatas adalah metode *Talqin Jama'ah*.

Metode Talqin sendiri telah digunakan sejak Al-Quran diturunkan pertama kali dari Allah SWT. Lewat perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Dimana Malaikat Jibril melafalkan ayat suci Al-Quran kemudian Rasulullah mengikutinya dan mengajarkannya kembali kepada para sahabat dan begitu seterusnya.³¹

c. Langkah-Langkah Metode *Talqin Jama'ah*

Tahapan-tahapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Talqin merupakan langkah-langkah membaca dan menghafal Al-Qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar.³²

Belajar baca Al-Qur'an sangat perlu untuk diterapkan sebuah metode Talqin, salah satunya yaitu metode *Talqin Jama'ah*. Hal ini sangat penting untuk memudahkan siswa dalam belajar baca Al-Quran, oleh karena itu ustadz/ustadzah harus menguasai langkah-langkah dalam penerapan metode *Talqin Jama'ah*.

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam belajar baca Al-Qur'an menggunakan metode *Talqin Jama'ah* sebagai berikut :

³¹ Luthfi dan wiza, "Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang."

³² Salafuddin, "Ngaji Metal (Metode Talqin)," (*Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka*, 2018, 155–68.

1) Tahap Pengenalan Mahkrijul Huruf Hijaiyah

Pada tahap ini ustadz/ustadzah menalqinkan atau mencontohkan mahkrijul huruf kepada siswa, kemudian siswa secara Jama'ah atau bersama sama megikuti bacaan yang ditalqinkan oleh ustadz/ustadzahnya. Apabila terdapat kesalahan ustadz/ustadzah harus segerah mengoreksi bacaan yang salah, sehingga yang lain dapat memerhatikan bagian mana yang kemudian dikoreksi oleh ustadz/ustadzahnya. Jika sudah dirasa pada tahap ini sudah berhasil barulah kemudian pindah ketahap berikutnya.

2) Tahap Pengenalan Hukum Tajwid

Pada tahap ini ustadz/ustadzah menalqinkan atau mencontohkan hukum tajwid kepada siswa, kemudian siswa secara Jama'ah atau bersama sama megikuti bacaan yang ditalqinkan oleh ustadz/ustadzahnya. Apabila terdapat kesalahan ustadz/ustadzah harus segerah mengoreksi bacaan yang salah, sehingga yang lain dapat memerhatikan bagian mana yang kemudian dikoreksi oleh ustadz/ustadzahnya. Jika sudah dirasa pada tahap ini sudah berhasil barulah kemudian pindah ketahap berikutnya.

3) Tahap Pembacaan Potongan Ayat

Pada tahap ini ustadz/ustadzah menalqinkan potongan ayat kepada siswa, kemudian siswa secara Jama'ah atau bersama sama megikuti bacaan potongan ayat yang ditalqinkan oleh ustadz/ustadzahnya. Apabila terdapat kesalahan ustadz/ustadzah harus segerah mengoreksi bacaan yang salah, sehingga yang lain dapat memerhatikan bagian mana yang kemudian dikoreksi oleh

ustadz/ustadzahnya sampai kemudian siswa dapat membacanya dengan baik dan benar.

d. Kelebihan Metode *Talqin Jama'ah*

- 1) Mudah digunakan untuk semua jenis umur.
- 2) Memudahkan dalam melafazakan bacaan Al-Qur'an.
- 3) Tidak memerlukan waktu yang banyak, karena dilakukan secara Jama'ah atau bersama sama.
- 4) Tidak membosankan karena dilakukan secara Jama'ah atau bersama sama.
- 5) Menyenangkan karena dilakukan secara Jama'ah atau bersama sama.

e. Kekurangan Metode *Talqin Jama'ah*

- 1) Ustadz/ustadzah harus memerhatikan semua siswa yang ditalqin secara Jama'ah.
- 2) Ustadz/ustadzah yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an akan mengalami kesulitan.

f. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan hasil sasaran yang dituju". Sehingga dapat dikatakan efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa dan penguasaan materi. Respon siswa yang dimaksud adalah bagaimana sikap siswa saat pelajaran apakah senang,

malas, atau bosan. Aktivitas siswa ketika sudah menyukai pembelajaran mereka akan lebih sering membaca, mendengar dan bertanya, sedangkan untuk penguasaan materi dilihat dari kecakapan siswa saat berada di dalam kelas dan cara mengerjakan soal hingga mendapatkan nilai.³³

g. Belajar Baca Al-Qur'an

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku, yang merupakan hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.³⁴ Belajar merupakan salah satu kegiatan yang termasuk peran penting dalam kehidupan manusia. Belajar merupakan suatu proses dengan tujuan untuk mengetahui tentang sesuatu. Belajar tidak hanya dilakukan dalam ikatan instansi pendidikan saja, tetapi setiap aspek kehidupan manusia unsur belajar selalu menjadi poin utama. Belajar dapat dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya.³⁵

Beberapa ahli memiliki perbedaan dalam mendefinisikan belajar, berikut ini merupakan pengertian belajar menurut para ahli :

- 1) Menurut Syaiful Bahri Djamarah, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku maupun

³³ Maizah dan Ratnawati, "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan," *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)* 7, no. 1 (2024): 49–59.

³⁴ Makmur dkk., *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, cetakan ke-1 ((Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 45.

³⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, cetakan ke-7 (2017), 12.

pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

- 2) Menurut Robert Gagne, belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Gagne menjelaskan bahwa belajar merupakan terjadinya proses stimulasi yang memengaruhi subjek belajar sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu.
- 3) Menurut H. Mahmud, belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.³⁶
- 4) Menurut Wasty soemanto, Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu dengan perubahan perilaku baik melalui latihan dari pengalaman yang berkaitan dengan aspek kognitif, dan psikomotorik untuk memperoleh suatu tujuan.³⁷

Berdasarkan ketiga pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan, baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Melalui belajar akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreatifitas melalui interaksi dan pengalaman belajar.

Baca atau membaca dalam pengertian sempit adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara itu membaca dalam pengertian luas adalah proses pengolahan bacaan kritis dan kreatif yang dilakukan pembaca untuk

³⁶ Siburian dan Wicaksono, "Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi PAK Masa Kini," *Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 207–26.

³⁷ Makmur dkk., *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, 44.

memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.

Membaca adalah kegiatan yang meliputi semua aspek berpikir, memberi penilaian, memberi keputusan, menganalisis dan mencari pemecahan masalah.³⁸

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan. Kata membaca memiliki beberapa aspek meliputi, yakni:

- a) Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera.
- b) Kegiatan yang terorganisasi dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai bagian akhir.
- c) Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna.
- d) Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Ditinjau dari segi pelakunya, membaca bisa diartikan sebagai salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan selain dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara dan menulis. Sedangkan pengertian Al-Qur'an yaitu sebagai kitab suci umat islam, tidak hanya merupakan pedoman spiritual tetapi juga kaya sastra yang mempesona. Keindahan bahasa dan strukturnya telah menarik perhatian para pengkaji dan berbagai disiplin ilmu, termaksud dalam bidang Qira'ahul Qur'an atau ilmu bacaan Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan pembelajaran membaca yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada tahap melafalkan

³⁸ Kartini Kartini dkk., “Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara,” *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2021): 406, <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.919>.

(melisankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan melafadzkannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca Al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib dan lambang-lambang dengan rapi, lancar dan benar.

h. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses mempunyai peran pengarah dan sebagai hasil yang akan dicapai. Tujuan harus dirumuskan lebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan jelas dan terperinci. Selain itu, tujuan juga harus dikomunikasikan dengan siswa agar dapat dipahami. Sehingga mereka sejak awal pembelajaran telah mengerti kemampuan yang harus dimiliki setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengarah sebagai hasil yang dicapai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan mempelajari Al-Qur'an selain sebagai ibadah membacanya, juga masih banyak tujuan lainnya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya untuk menjadi petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan di dunia.
- 2) Mengingat hukum agama dalam Al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.

- 3) Mengharapkan keridhoan Allah dengan menganut iktikad yang sah dan mengikuti segala suruhannya dan menghentikan segala larangannya.
- 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibroh dan pengajaran serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam Al- Qur'an.
- 5) Menanam rasa keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya, sehingga bertambah tetap keimanan dan bertambah dekat hati kepada Allah.

Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an hingga Rasulullah saw menegaskan dalam sabdanya :

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ : حُبِّ نَبِيِّكُمْ، وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ، فَإِنَّ حَمَلَةَ الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَائِهِ وَأَصْفِيَائِهِ. (رواه الشيرازي في فوائده والديلمي في مسند الفردوس وابن النجار عن علي).

Artinya:

“Dari Ali r.a. ia berkata : Rasulullah saw. bersabda: “Didiklah anak-anak kalian dengan tiga hal; cinta kepada Nabi, cinta kepada keluarga Nabi dan membaca al-Qur'an, karena sesungguhnya orang yang menjunjung tinggi al-Qur'an akan berada di bawah lindungan Allah, diwaktu tidak ada lindungan selain lindungan-Nya bersama para Nabi dan kekasihnya”. (H.R. as-Syirazy dalam kitab Fawaidh, ad-Dailamiy dalam Musnad al-Firdaus dan Ibnu an-Najjar dari ‘Ali).³⁹

³⁹ Muhammad Abdur Rauf al-Manawiy, *Faidhul Qhadir Syarh al-Jami'u as-Shaghir*, Juz 1, Cet. 1 (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyyah, 1994), 292.

Rasulullah saw. juga pernah bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري).⁴⁰

Artinya:

“Diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).⁴¹

Pembelajaran membaca Al-Qur’an bertujuan untuk mengembangkan potensi Siswa agar dapat membaca Al-Qur’an dengan fasih dan betul menurut tajwidnya, membiasakan diri untuk senantiasa dekat dengan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati yang terdapat dalam Al-Qur’an, dan yang tidak kalah pentingnya adalah agar Siswa senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt, taat dan taqwa kepada-Nya.⁴²

Tujuan utama dari Pembelajaran membaca Al-Quran adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran membaca Al-Qur’an tidak hanya menjadi tanggung jawab guru seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh pendidikan, baik itu lembaga pendidikan formal ataupun lembaga

⁴⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur’an Juz 6* (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981), 108.

⁴¹ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Keutamaan Al-Qur’an*, Cet.1 (Bandung: Mizan, 1997), 778.

⁴² Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur, *Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)*, 2 (El Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak, 2021), 1:98.

pendidikan non formal, dan yang lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran membaca Al-Qur'an terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi perkerti luhur.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai sesuatu yang akan dicapai melalui proses untuk meningkatkan pemberi syafaat pada hari kiamat bagi umat manusia yang membaca, memahami, dan mengamalkannya yang dijanjikan derajat yang tinggi disisi Allah Swt, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama manusia, Al-Qur'an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka yang mempunyai kemampuan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mempunyai peran pengarah sebagai hasil yang di capai dalam pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

i. Faktor Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an

Kata minat secara sederhana, minat berarti kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴³ Minat adalah faktor internal pada setiap individu dapat menunjang pembelajaran anak usia sekolah. Minat, berarti prinsip belajar dan motivasi mengajurkan bahwa isi harus disesuaikan dengan minat siswa sehingga proses belajarpun menjadi lebih

⁴³ Kartini dkk., "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTs. Halimatussadiyyah Palopo," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 4, no. 1 (2021): 25–34.

produktif.⁴⁴ Minat mempunyai peranan yang luar biasa sebagai dorongan dan motivasi anak untuk mempelajari suatu kajian ilmu. Oleh karena itu, sebagai guru atau pendidik harus mengupayakan penanaman kecintaan Al-Qur'an pada anak dimulai saat usia sekolah. Sebagai pendidik, bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan dan pengajaran di lembaga pendidikan. Menanamkan pengetahuan ilmiah kepada siswa, mengembangkan potensi mereka, menyempurnakan kemampuan mereka, dan menawarkan bimbingan.⁴⁵ Pada usia sekolah, otak anak akan mampu menerima pembelajaran dengan optimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Selain itu, pada usia sekolah akan menjadi kebiasaan yang tertanam sehingga menciptakan kebiasaan-kebiasaan untuk membaca dan mengkaji isi Al-Qur'an.⁴⁶

Penurunan minat membaca Al-Qur'an di kalangan remaja dalam lima tahun terakhir memang menjadi perhatian serius. Salah satu penyebab utama yang sangat menonjol adalah kecanduan game online. Game online tidak hanya menghabiskan waktu mereka, tetapi juga mengalihkan fokus dari kegiatan yang lebih bernilai spiritual seperti membaca Al-Qur'an. Ketika remaja lebih banyak menghabiskan waktu di depan layar, keinginan untuk melakukan aktivitas keagamaan semakin berkurang.

Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah rasa malas dan kecenderungan untuk menunda-nunda. Rasa malas ini sering kali diperburuk oleh

⁴⁴ Makmur dkk., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, cetakan ke-1 (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 17.

⁴⁵ Makmur dkk., *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo*.

⁴⁶ Khoirurrizki dan Bustam, "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2022): 47–59.

lingkungan sekitar, termasuk pengaruh negatif dari teman sebaya. Teman-teman yang tidak memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an bisa mempengaruhi remaja untuk tidak melakukannya juga. Kurangnya kontrol dan bimbingan dari orang tua juga berkontribusi terhadap masalah ini. Dalam banyak kasus, orang tua yang tidak secara aktif mendorong anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an atau tidak memberikan teladan yang baik dalam hal ini, akan melihat anak-anak mereka kehilangan minat.

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum maraknya game online, remaja lebih aktif membaca Al-Qur'an, baik di rumah maupun di masjid. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, dan bahkan menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Namun, dengan kemunculan game online dan peningkatan penggunaan teknologi, pola ini mulai berubah. Aktivitas membaca Al-Qur'an yang dulu dilakukan bersama-sama di masjid kini tergantikan dengan aktivitas individu yang lebih berorientasi pada hiburan digital.

Mengenai konsep dasar belajar mengajar diharapkan tercapainya suatu tujuan dari proses belajar mengajar yang berkualitas dan pada akhirnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷ Penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengambil langkah-langkah konkret seperti mengurangi waktu bermain game dan meningkatkan aktivitas keagamaan, baik di rumah maupun di sekolah, dapat membantu. Seorang pendidik (guru/dosen/pelatih) dituntut tampil sebagai sosok yang menarik sehingga mampu menebarkan virus positif atau motivasi

⁴⁷ Makmur dkk., *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, 47.

berprestasi bagi peserta didiknya.⁴⁸ Selain itu, menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca Al-Qur'an, baik melalui dukungan dari teman sebaya maupun dorongan dari keluarga, adalah kunci untuk memulihkan minat ini di kalangan remaja. Upaya bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya dipertahankan tetapi juga ditingkatkan di tengah-tengah tantangan era digital ini.⁴⁹

j. Hasil Penerapan Metode *Talqin*

Hasil penerapan metode *Talqin* pada pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut Ahmad Syams Madyan yaitu hafalan Al-Qur'an siswa menjadi baik dan lancar. Ketika setoran menambah ayat, hafalan Siswa lebih lancar dan lebih baik. Semakin banyak pula mereka muroja'ah maka hafalan mereka akan semakin bagus dan lancar. Membaca Al-Qur'an pun mereka sudah baik sesuai dengan tajwidnya.

Mutu/kualitas membaca Al-Qur'an dikatakan baik apabila sesuai dengan tajwid dan fasahah berikut penjelasannya :

a. Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (makhraj), sesuai dengan karakter Bunyi (sifat), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui di mana harus membaca panjang (mad) dan di mana harus memendekkan bacaannya (qasr). Secara etimologi kata "tajwid" diambil dari kata *Jawwada-Yujawwidu* (Jaudah),

⁴⁸ Kartini, "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input yang Heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 25–45.

⁴⁹ Dewi dan Lola Lesmita, "Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Minat Remaja Membaca Al-Qur'an," *IAIN Curup*, 2022, 1.

tajwidan, yang berarti baik, bagus, memperbagus, jaudah.⁵⁰ Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah saw dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan. Oleh karena itu, hukum pembelajaran ilmu tajwid ini adalah wajib bagi setiap pembacaan Al-Qur'an, agar ketika kita membacanya tidak merubah arti atau makna yang seharusnya. Hal ini juga serupa di dalam Al-Qur'an surah al-Baqorah ayat 121 Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang telah kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya]

ya dengan bacaan yang sebenarnya.

Ayat ini dalam tafsir Ibnu Katsir yang dimaksud dengan membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, adalah menghalalkan apa yang diharamkannya dan mengharamkan apa yang diharamkannya serta membacanya sesuai dengan apa yang diturunkan oleh Allah ta'ala, tidak mengubah kalimat dari tempatnya, dan tidak menafsirkan satu kata pun dengan penafsiran yang tidak seharusnya.⁵¹

Selain itu juga terdapat dalam Al-Qur'an surah al-Muzammil ayat 4 Allah Swt. berfirman:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Terjemahnya:

⁵⁰ Ahmad Syams Madyan, “Peta Pembelajaran Al-Qur'an,” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2021.

⁵¹ Abdullah Bin Muhammad Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Cetakan ke-1 (Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), 305.

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.⁵²

Ayat ini Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur’an secara seksama (tartil). Maksudnya ialah membaca Al-Qur’an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati.⁵³ Tartil tidak hanya memiliki arti membaca dengan pelan-pelan, akan tetapi juga bermakna membaca dengan menerapkan kaidah tajwid.

b. Fasahah

Fasahah secara bahasa berasal dari kata bahasa arab yang merupakan isim masdar dari kosa kata *fi’il madhi* “*fashukha*” (yang berarti berbicara dengan menggunakan kata-kata yang benar dan jelas).

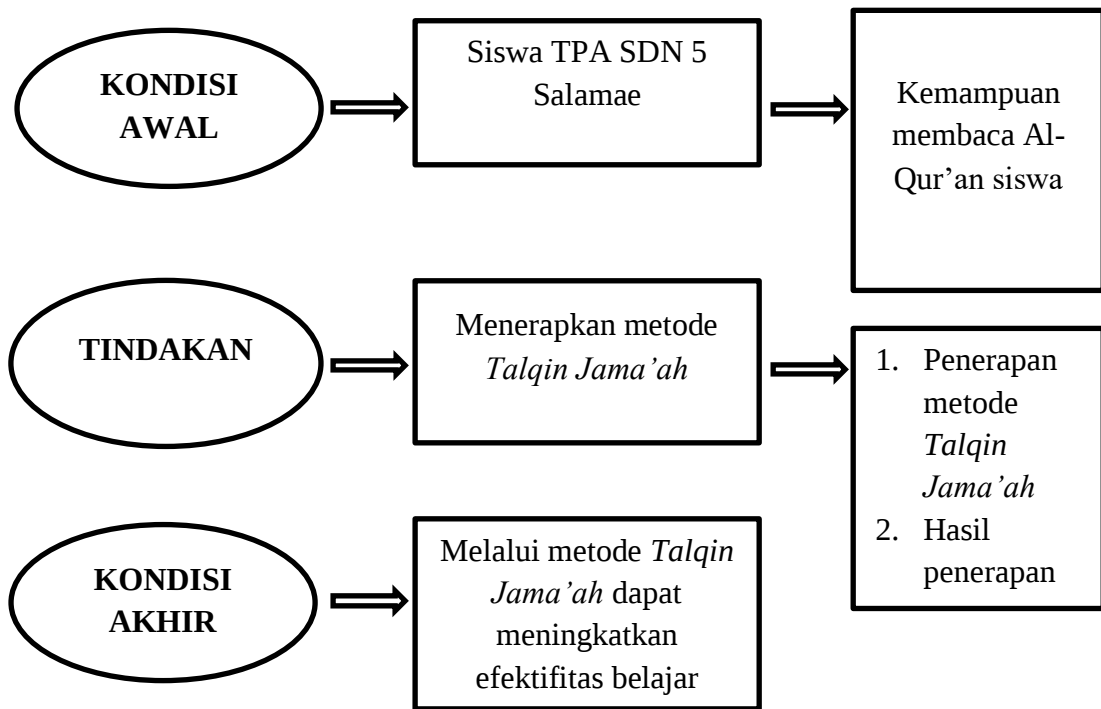
C. Kerangka pikir

Seseorang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang guru harus memikirkan dan membuat rencana untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap tercapainya suatu pelajaran yang di ajarkan kepada seorang Siswa, baik tentang metode mengajar atau cara lain yang berupaya agar bagaimana seseorang siswa biasa memahami apa yang di ajarkan, dalam hal ini yaitu metode *Talqin Jama’ah*. Tujuannya bagaimana Siswa dengan metode ini bisa meningkatkan efektivitas belajarnya terkhusus dalam belajar baca Al-Qur’an.

⁵² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 849.

⁵³ Mujahiddin dan Annas, “Konsep Tartil dan Pengaruh Penerapannya dalam Membaca Al-Qur’an,” *ulumul Qur’an: jurnalajian ilmu al-Qur’an tafsir* 3, no. 1 (2023): 201–16.

Kerangka berfikir ini merupakan suatu dasar untuk data yang ada dilapangan dan dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban ataupun dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis ini bersifat sebagai saran atas pemecahan masalah yang sedang terjadi di sekolah.⁵⁴ Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan hipotesis Penelitian Tindakan Kelas ini yakni dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah* di duga dapat meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an pada Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae.

⁵⁴ Mahyudin Ritonga, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat," *Adimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) karena fokus penelitian dilakukan di lingkungan sekolah, mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian. Penelitian tindakan kelas sangat penting dilakukan oleh guru, karena dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memecahkan masalah pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.⁵⁵ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis situasi dan menemukan perbedaan yang terjadi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga akan merumuskan rencana tindakan yang tepat dan memantau langsung melalui observasi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

B. Prosedur Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae Palopo. Objek penelitian adalah peningkatan efektivitas belajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah*.

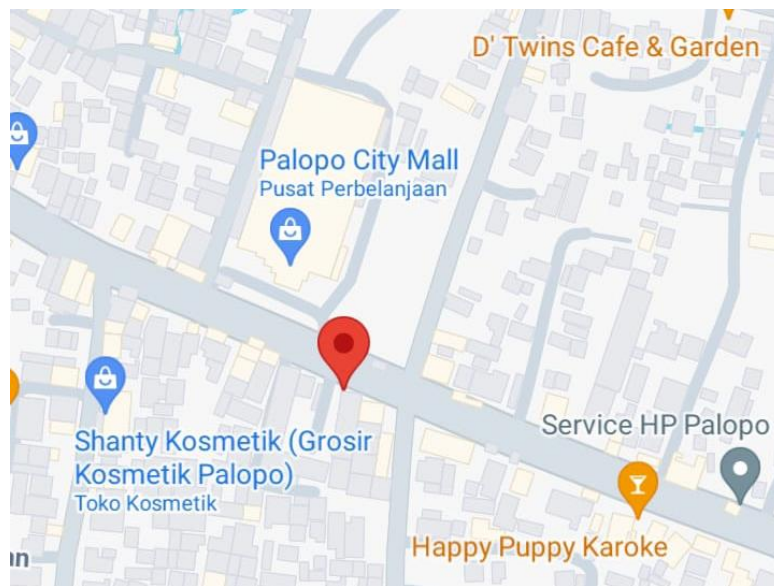
2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2024. Dalam rentang waktu tersebut dilakukan observasi dan uji metode di SDN 5 Salamae Palopo.

⁵⁵ Utomo dan Prayogi, "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan," *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.

3) Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas 2A SDN 5 Salamae Palopo yang beralamat di palopo JL.Dr.Ratulangi,No.57, Salubulo, Kota palopo. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena menemukan masalah terkait kurangnya efektivnya metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian SDN 5 Salamae Palopo

4) Langkah-Langkah penelitian Tindakan Kelas

Rencana penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukana sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang sedang diselidiki atau diteliti untuk mengetahui efektivitas belajar siswa sebelum tes awal dilakukan pada proses belajar baca Al-Qur'an. Metode *Talqin Jama'ah* digunakan untuk mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an siswa.

Berikut adalah langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk setiap siklus :

Gambaran Umum Siklus I

Menurut prosedur penelitian tindakan kelas, maka kegiatan dilakukan pada setiap tahap dengan urutan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan melibatkan pengembangan strategi tindakan yang kritis untuk meningkatkan situasi yang telah terjadi. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan program, pembelajaran dengan menerapkan metode *Talqin Jama'ah*.

- 1) Melakukan izin terhadap pihak sekolah dan ustadz/ustadzah TPA SDN 5 Salamae untuk menerapkan metode *Talqin Jama'ah*.
- 2) Peneliti melakukan wawancara terhadap ustadz/ustadzah dan para siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae.
- 3) Peneliti berkoordinasi dengan ustadz/ustadzah terkait dengan tempat dan waktu penelitian
- 4) Peneliti menyiapkan tema atau topik untuk diterapkan dalam penerapan metode *Talqin Jama'ah* nanti.
- 5) Peneliti melakukan koordinasi dengan kolaborator yaitu ustadz/ustadzah siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae terkait dengan materi belajar baca Al-Qur'an dan bagaimana pelaksanaan metode *Talqin Jama'ah* nanti pada saat proses belajar mengajar berlangsung

6) Peneliti menyiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian tentang penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah di rencanakan pada tahap satu,yaitu bertindak dikelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan praktik dari skenario yang telah diencanakan,yang berisi tentang tindakan yang akan di terapkan, yaitu metode *Talqin Jama'ah* dalam belajar baca Al-Qur'an.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Ustadz /ustadzah memberikan penjelasan mengenai apa itu metode *Talqin Jama'ah*, kemudian menjalankan penerapan metode *Talqin Jama'ah* sesuai dengan tahapan materi yang akan di ajarkan.

2) Kegiatan inti

Menjelaskan pelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan langkah-langkah penerapan metode *Talqin Jama'ah*, yaitu seorang ustadz/ustadzah mendiktekan atau menalqinkan bacaan seperti huruf atau potongan demi potongan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an, kemudian siswa secara Jama'ah atau bersama-sama mengikuti bacaan yang ditalqinkan oleh ustadz/ustadzahnya dengan baik dan benar.

3) Kegiatan Penutup

Ustadz /ustadzah memberikan penguatan terkait materi atau bacaan yang telah diajarkan kepada siswa ,terakhir membaca doa secara Jama'ah.

c. Tahap Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini, tindakan yang dilakukan adalah mengobservasi setiap aktivitas serta kegiatan siswa ketika pembelajaran tengah berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan sepanjang proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendetail mengenai proses pembelajaran tersebut. Untuk mencatat hasil observasi, disiapkan lembar observasi yang mencakup aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan hasil belajar selama proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

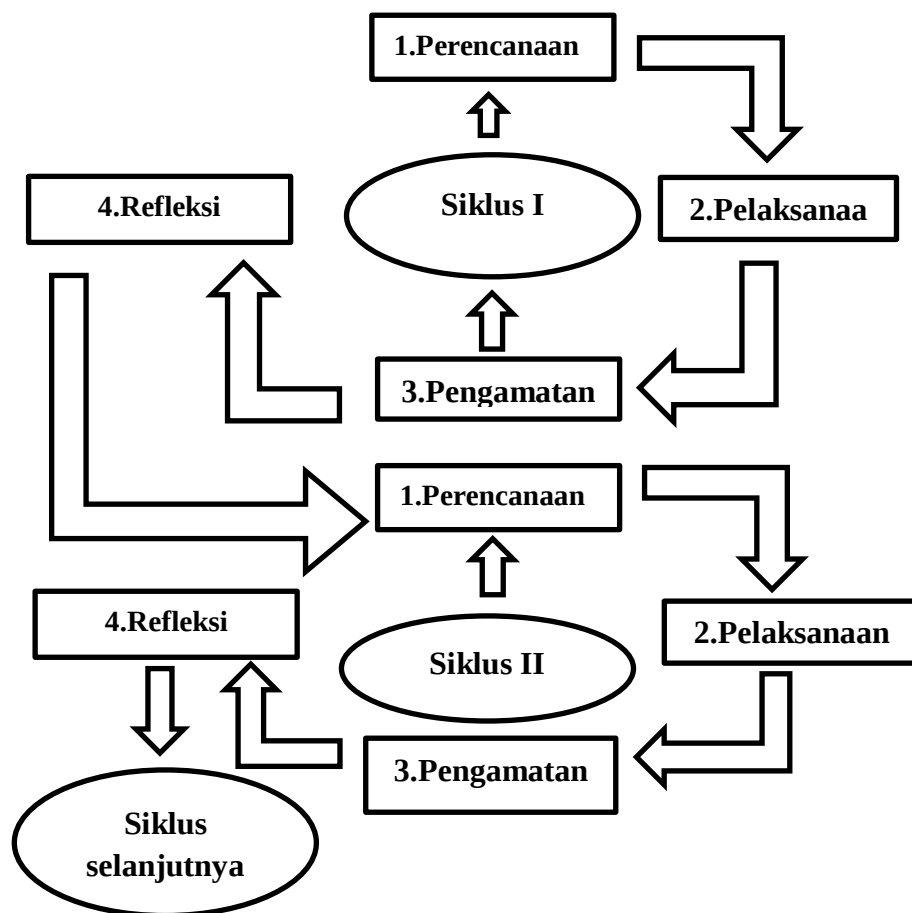
Pada tahap refleksi, guru melakukan evaluasi secara kolaboratif untuk menilai hasil dari kegiatan layanan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi mencakup analisis kejadian selama kegiatan serta masalah yang muncul. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan tindakan di masa mendatang.⁵⁶ Apabila yang diharapkan belum sesuai maka diadakan perencanaan pada siklus berikutnya.

Gambaran Umum Siklus II

Pada siklus II ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dalam siklus I, namun pada beberapa bagian dilakukan perbaikan

⁵⁶ Utomo dan Prayogi, "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan."

atau penambahan sesuai dengan kenyataan dan masalah yang ditemukan selama proses pembelajaran yang berlangsung di siklus I, khususnya berkaitan dengan jenis pelaksanaan yaitu: merumuskan tindakan selanjutnya berdasarkan refleksi siklus I yaitu memberikan penekanan lebih dengan metode yang lain, Menurut Kemmis Penelitian Tindakan kelas (PTK) terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :⁵⁷



Gambar 3.2 Siklus (PTK)

⁵⁷ Utomo dan Prayogi, "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan."

C. Sasaran Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yaitu membahas tentang penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae palopo.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas guru dalam penggunaan metode *Talqin Jama'ah*, lembar observasi belajar Siswa.

Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk tanda *check list* (ya/tidak), yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan Siswa. Adapun tes yang digunakan berupa tes lisan setelah penerapan di siklus I dan siklus II untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa ketika telah menggunakan metode *Talqin Jama'ah*. Semua instrumen yang akan digunakan akan melewati tahap validasi untuk mengetahui kelayakan instrumen.

Tabel 3.1

Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
Pengenalan Huruf Hijaiyah	1) Menyebut huruf hijaiyah dengan benar 2) Mengenali bentuk huruf di awal, tengah, dan akhir kata
Bacaan Tajwid	1) Penerapan hukum bacaan tajwid (ghunnah, mad, qalqalah, idgham, dll) 2) Konsistensi penggunaan tajwid dalam bacaan
Kefasihan Bacaan	1. Kelancaran membaca (tidak tersendat-sendat) 2. Tartil dan pengucapan huruf yang jelas dan benar)

Keterangan :

86-100 = Baik sekali

70-85 = Baik

60-69 = Kurang Baik

50-59 = Tidak Baik

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang diperhatikan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi di kelas. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data aktivitas Siswa dan aktifitas guru dalam pembelajaran.

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang di tujukan kepada Siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu dalam hal ini tes yang diberikan adalah tes lisan yang berkaitan dengan metode yang akan diterapkan pada setiap siklus.

3) Dokumentasi

Diperoleh dari hasil penelitian yang berupa catatan penelitian, RPP dan foto selama penelitian tindakan kelas yang berlangsung pada Siswa kelas 2A TPA SDN 5 Salamae. Dokumentasi ini akan memperkuat data atau informasi yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan lembar observasi. Lembar observasi tujuannya untuk mengamati perubahan baik siklus 1 maupun di siklus 2. Untuk pengamatan pada siklus 1 berupa pengamatan sebelum penerapan, saat penerapan dan setelah penerapan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif berupa tes lisan yang akan diinterpretasikan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa dan membandingkan peningkatan kemampuan Siswa pada siklus 1 dan 2. Rumus untuk menghitung presentasi keberhasilan yaitu:⁵⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Angka Presentase

F= Frekuensi yang sedang dicari/ jumlah nilai yang didapat

N= Jumlah frekuensi/ banyak individu.

Adapun untuk mencari rata-rata perhitungan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi banyaknya subjek, yang dimana peneliti menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean yang kita cari

$\sum x$ = Jumlah perkalian masing-masing skor dengan frekuensi

N = Banyaknya subyek

⁵⁸ Murtadlo, "Pengembangan Layanan Informasi Karir Melalui Media Wayang Untuk Pengenalan Profesi Anak SD," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2 Juli 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA SDN 5 Salamae. SDN 5 Salamae adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di Palopo, Jl. Dr. Ratulangi, Salobulo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan yang berdiri sejak 24 April 1995. Memiliki akreditasi A berdasarkan SK No. 110/SK/BANP-SM/XII/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 03 Desember 2018, sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi Siswa-siswinya

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini terkait jumlah guru TPA SDN 5 Salamae, saat ini terdapat empat orang guru yaitu Ustadzah Vindy Efendi Nabila, Ustadzah Mifta, Ustadz Rangga dan Ustadz Jibril. Adapun Pembina TPA SDN 5 Salamae yaitu Ustadz Jibril sekaligus guru Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini peneliti memperoleh sampel penelitian di kelas 2A. Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengetahui bahwa kurang efektifnya proses belajar baca Al-Qur'an dapat mempengaruhi kemampuan Siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes Siswa pada kemampuan membaca Al-Qur'an, dimana masih banyak Siswa yang belum memenuhi nilai standar atau KKM dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar yang dicapai Siswa dapat dikatakan masih dibawah standar karena beberapa hal sebagai berikut: guru hanya menggunakan satu metode sehingga proses belajar mengajar kurang efektif, kemudian

kurangnya fokus Siswa terhadap pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar yang dicapai Siswa masih dibawah standar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah* untuk meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae. Sebelum melakukan penelitian dilokasi ini, peneliti membuat instrument penelitian atau lembar observasi untuk melakukan penelitiannya.

Pada instrument tersebut wajib dilakukan validasi yang bertujuan untuk mengoreksi kata-kata yang salah pada lembar observasi. Adapun dosen yang di pilih untuk dijadikan sebagai validator dalam penelitian ini yakni Ustadz Asgar marsuki, Ustadz mawardi, dan Ustadz Andi arif dimana beliau merupakan dosen yang pernah mendidik peneliti dan telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik.

Adapun hasil dari kedua rumusan masalah pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

a) Penerapan Metode *Talqin Jama'ah*

Penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan begitu juga dengan siklus II. Gambaran pelaksanaan penerapan metode *Talqin Jama'ah* dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak Siswa berdoa bersama, kemudian guru mengodisikan Siswa untuk siap mengikuti

pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a. Guru menulis teks huruf hijaiyah dipapan tulis.
- b. Guru membaca tawudz dan basmalah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- c. Guru membaca setiap huruf hijaiyah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- d. Guru mengoreksi bacaan Siswa jika ada yang salah kemudian meluruskannya sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan evaluasi berupa tanya jawab diakhir pembelajaran.
- c. Guru mengajak Siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- d. Guru dan Peserta didik bersama-sama membaca hamdalah.

b) Pertemuan kedua

1. Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak Siswa berdoa bersama, kemudian guru mengodisikan Siswa untuk siap mengikuti

pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a. Guru menulis teks latihan pengucapan huruf hijaiyah.
- b. Guru membaca tawudz dan basmalah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- c. Guru membaca setiap kalimat latihan pengenalan huruf hijaiyah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- d. Guru mengoreksi bacaan Siswa jika ada yang salah kemudian meluruskannya sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan evaluasi berupa tanya jawab diakhir pembelajaran.
- c. Guru mengajak Siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- d. Guru dan Peserta didik bersama-sama membaca hamdalah.

c) Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak Siswa berdoa bersama, kemudian guru mengodisikan Siswa untuk siap mengikuti

pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran dan menjadi bagian utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a. Guru menulis teks bacaan surah Al-fatihah.
- b. Guru membaca tawudz dan basmalah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- c. Guru membaca setiap potongan ayat surah al-fatihah kemudian Siswa bersama-sama menirukan bacaan yang dicontohkan oleh gurunya.
- d. Guru mengoreksi bacaan Siswa jika ada yang salah kemudian meluruskannya sesuai dengan kaidah bacaan yang benar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan atau kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan Tes Lisan kepada Siswa diakhir pembelajaran.
- c. Guru mengajak Siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- d. Guru dan Peserta didik bersama-sama membaca hamdalah.

b) Peningkatan efektivitas belajar Baca Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam

penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagai mana pemaparan berikut :

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian tindakan pra siklus ini dilaksanakan mulai pada hari Selasa 18 Februari 2025 di TPA SDN 5 Salamae. Nilai tes awal yang dimaksudkan yakni nilai yang telah dicapai Siswa pada awal proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *Talqin Jama'ah* dalam belajar baca Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan setiap tindakan.

Sebelum menerapkan langkah-langkah penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada Siswa sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menuju ketahap selanjutnya. Tes kemampuan awal diberikan pada pertemuan pertama melalui proses pembelajarandengan menggunakan metode yang akan digunakan oleh guru TPA. Dimana tes kemampuan awal ini berupa tes kemampuan membaca , nilai hasil perolehan tes kemampuan awal menunjukan bagaimana hasil belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A sebelum penerapan metode *Talqin Jama'ah*.

Apabila nilai kemampuan awal Siswa dikelompokkan dalam beberapa kategori maka hasil kemampuan awal Siswa terlihat pada table 4.1

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

No	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	3	18%
2	< 75	Tidak Tuntas	14	82%
Jumlah Seluruh Siswa			17	

Sumber Data : Hasil Evaluasi Prapenelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pada prapenelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar Siswa pada kelas 2A sebelum menggunakan metode *Talqin Jama'ah* pada pelaksanaan prapenelitian yaitu 59, dengan jumlah persentase Siswa yang tuntas sebanyak 18% dan masih ada 82% Siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai tersebut maka perlu diadakan yang namanya perubahan metode belajar, agar hasil belajar Siswa bisa mencapai nilai standar yang telah ditentukan oleh setiap lembaga pendidikan.

Dengan alasan tersebut sehingga peneliti terinspirasi untuk melaksanakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah* yaitu seorang guru mendiktekan langsung kepada Siswa, dan Siswa secara *Jama'ah* atau bersama sama mengikuti bacaan yang didiktekan oleh gurunya sehingga pembelajaran tidak membosankan dan tentunya proses pembelajaran menjadi lebih efektif, agar hasil belajar Siswa lebih meningkat disbanding sebelumnya.

2. Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti menghubungi Pembina TPA SDN 5 Salamae untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran dikelas 2A sehingga dapat memperoleh informasi mengenai situasi didalam kelas tersebut, dan menentukan apakah penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Talqin Jama'ah* bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Guru sekaligus Pembina TPA dan peneliti berdiskusi bersama untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan instrument penelitian.
- c) Peneliti menyiapkan instrument dalam melakukan pengamatan (observasi), metode *Talqin Jama'ah* serta berbagai aspek yang digunakan guru terkait dengan kegiatan Siswa dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan/Tindakan

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak Siswa berdoa bersama, kemudian guru mengodisikan Siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

3) Kegiatan Inti

Siswa diarahkan untuk membaca tawudz dan basmalah sebelum belajar mengenai materi mengenal huruf Hijaiyah pada pertemuan pertama, Latihan pengucapan huruf hijaiyah pada pertemuan kedua dan membaca surah Al-fatihah sesuai dengan bacaan tajwid pada pertemuan ketiga .

4) Kegiatan Awal

Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan evaluasi berupa tes lisan, kemudian mengajak semua Siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.

Proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah* yaitu seorang guru mendiktekan langsung kepada Siswa, dan Siswa secara jama'ah atau bersama sama mengikuti bacaan yang didiktekan oleh gurunya, guru menjelaskan manfaat dan tujuan dari penggunaan metode tersebut dalam proses pembelajaran belajar baca Al-Qur'an.

Adapun hasil kemampuan Siswa setelah pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi Siklus I Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

No	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	7	41%
2	< 75	Tidak Tuntas	10	59%
Jumlah Seluruh Siswa			17	

Sumber Data: Hasil Evaluasi Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata hasil belajar Siswa kelas 2A dengan

menggunakan metode *Talqin Jama'ah* dalam belajar baca Al-Qur'an pada siklus I yaitu 75 dengan jumlah persentase Siswa yang tuntas sebanyak 41% dan masih ada 59% Siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai tersebut maka metode talqin jama'ah cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran, karena hasil dari siklus I sudah meningkat dan mencapai nilai standar.

3.) Tahap Observasi

Selama proses pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk melakukan penelitian. Peneliti mengamati aktivitas Siswa. Dalam hal ini, penelitian selaku pengajara membuat catatan lapangan sebagai bahan untuk mengamati dan mengevaluasi hasil tindakan siklus pertama, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

- a) Masih ada sebagian Siswa yang cuek dan tidak memperhatikan materi, maka hasil belajarnya tidak mencapai nilai standar
- b) Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I menunjukkan antusias dan respon positif, beberapa Siswa terlihat tenang dan beberapa Siswa masih belum memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah*. Hal ini disebabkan karena Siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Talqin Jama'ah* sehingga masih ada beberapa Siswa yang belum mendapatkan hasil dari penerapan metode *Talqin Jama'ah* ini. Artinya pencapaian setiap indikator belum tercapai, sehingga penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus II.

4.) Refleksi

Berdasarkan dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi yang telah dibuat dengan penerapan metode *Talqin Jama'ah*, diperlukan waktu refleksi untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terlihat selama 3 kali pertemuan di siklus I. Terdapat beberapa permasalahan yang tidak bisa peneliti hindari dalam penerapan metode *Talqin Jama'ah* yaitu, sebagian Siswa belum terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga Siswa melakukan aktivitas lain yang menghalangi mereka untuk memahami sepenuhnya materi yang diajarkan oleh peneliti.

Dari masalah-masalah tersebut maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada tindakan pada tindakan siklus kedua dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut.

Tabel 4.3 Masalah dan Solusi

No	Masalah	Solusi
1.	Masi ada sebagian Siswa yang belum faham langkah-langkah metode pembelajaran.	Memberikan penjelasan kepada Siswa bagaimana langkah-langkah metode <i>Talqin Jama'ah</i> sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Kurangnya bimbingan guru terhadap Siswa dalam proses pembelajaran.	Meningkatkan lagi bimbingan dalam proses pembelajaran.
3.	Kurangnya perhatian Siswa dalam proses pembelajaran	Memberikan motivasi atau apresiasi berupa nilai yang baik dan sedikit hadia agar Siswa tertarik.

Sumber Data: Hasil Observasi pada Pelaksanaan siklus I

3. Hasil Penelitian Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

- a) Peneliti menghubungi Pembina TPA SDN 5 Salamae untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran dikelas 2A sehingga dapat memperoleh informasi mengenai situasi didalam kelas tersebut, dan menentukan apakah penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Talqin Jama'ah* bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Guru sekaligus Pembina TPA dan peneliti berdiskusi bersama untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan instrument penelitian.
- c) Peneliti menyiapkan instrument dalam melakukan pengamatan (observasi), metode *Talqin Jama'ah* serta berbagai aspek yang digunakan guru terkait dengan kegiatan Siswa dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan/Tindakan

a) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak Siswaberdoa bersama, kemudian guru mengodisikan Siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Siswa diarahkan untuk membaca tawudz dan basmalah sebelum belajar mengenai materi mengenal huruf Hijaiyah pada pertemuan pertama, Latihan

pengucapan huruf hijaiyah pada pertemuan kedua dan membaca surah Al-fatihah sesuai dengan bacaan tajwid pada pertemuan ketiga .

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan evaluasi berupa tes lisan, kemudian mengajak semua Siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.

Adapun data mengenai hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus II dipaparkan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Siklus II Siswa kelas 2A

No	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	17	100%
2	< 75	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah Seluruh Siswa			17	

Sumber Data : Hasil Evaluasi pada Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pada saat pelaksanaan siklus II hasil penilaian memiliki nilai rata-rata hasil belajar Siswa pada kelas 2A TPA SDN 5 Salamae dengan metode *Talqin Jama'ah* pada siklus II yaitu 85, dengan jumlah persentase Siswa yang tuntas sebanyak 100%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talqin Jama'ah* sangat efektif dalam meningkatkan belajar baca Al-Qur'an pada siklus II, Perhatian, motivasi, serta keaktifan Siswa sudah semakin memperlihatkan kemajuan.

Hal ini terjadi karena peneliti memberikan motivasi dan dorongan untuk selalu meningkatkan kemampuan belajarnya dalam pembelajaran belajar baca Al-Qur'an kemudian peneliti menggunakan metode *Talqin Jama'ah* dalam proses pembelajaran sehingga Siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan, selain itu metode *Taqin Jama'ah* dapat memberikan semangat kepada anak-anak untuk belajar baca Al-Qur'an karena dilakukan secara bersama-sama.

3.) Observasi

Aktivitas Siswa dalam pelaksanaan Siklus II Selama proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Siswa lebih aktif, suasana didalam kelas lebih tertib, serta Siswa lebih fokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah* .

Siswa lebih aktif dalam prose pembelajaran, Siswa aktif menjawab pertanyaan yang ada, dan Siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik. Hal ini dikarenakan pemberian arahan dan motivasi guru paling cocok untuk meningkatkan minat Siswa dan respon positif terhadap proses pembelajaran menggunakan metode *Talqin Jama'ah*.

4.) Refleksi

Penelitian Siklus II dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar Siswa. Siswa sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *Talqin Jama'ah* dalam tindakan siklus I dan tindakan siklus II, dan peneliti telah melakukan tugas dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan dengan hasil belajar Siswa yang cukup baik. Dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode *Talqin Jama'ah*.

Dalam pembelajaran ini, tidak hanya Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang mempunyai peran aktif dalam proses pembelajaran, bahkan Siswa yang memiliki kemampuan akademis yang rendah juga lebih aktif dalam pembelajaran belajar baca Al-Qur'an.

5.) Data Hasil Observasi

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase
1.	Keaktifan Siswa	75%	92%
2.	Perhatian Siswa	75%	100%
3.	Kedisiplinan	75%	100%
4.	Penerapan metode <i>Talqin Jama'ah</i>	85%	100%
Rata-rata		78%	98%

Sumber Data : Hasil Rekapitulasi embar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.

Adapun dari hasil rekapitulasi observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar Siswa jumlah skor yang diperoleh yaitu 47 dengan skor maksimal 56. Dengan demikian hasil rata-rata persentase adalah 78%.

Adapun dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar Siswa jumlah skor diperoleh yaitu 55 dengan skor maksimal 56. Dengan demikian hasil rata-rata persentase adalah 98%. Dalam proses pembelajaran berlangsung Siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru dan lebih fokus. Pada siklus II aktivitas Siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase
1.	Pendahuluan	92%	100%
2.	Kegiatan	81%	94%
3.	Penutup	83%	100%
Rata-rata		85%	98%

Sumber Data : Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada

Siklus I dan II

6.) Hasil Penelitian Antara Siklus

Tahap penyajian data hasil belajar tentang penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas 2A TPA SDN 5 salamae setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, Langkah selanjutnya adalah penyajian data Hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan, sebagai berikut :

No	Nilai	KKM	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	≥ 75	3	7	17
2.	Tidak Tuntas	< 75	14	10	0
Jumlah Siswa			17		

7.) Simpulan tiap Siklus

a) Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran berbeda secara signifikan pada setiap siklus terutama dalam hal kekurangan/kelemahannya. Pada siklus I rata-rata prestasi meningkat diambil dari nilai evaluasi sudah ada peningkatan dari nilai pelaksanaan prapenelitian yakni nilai rata-rata 59 dengan jumlah persentase 18% menjadi nilai rata-rata 75 dengan jumlah persentase 41% pada pelaksanaan siklus I. Terkait dengan data diatas perlu adanya perbaikan/penyempurnaan pada siklus II. Kelemahan siklus ini adalah kinerja guru, kefokusannya, dan pemahaman materi.

b) Siklus II

Pelaksanaan Siklus II secara signifikan meningkat, rata-rata prestasi kelas dari nilai rata-rata 75 dengan jumlah persentase 41% menjadi nilai rata-rata 85 dengan jumlah persentase 100% dan prestasi individu Siswa juga meningkat. Penampilan guru juga meningkat dan dinilai baik. Mengatasi kekurangan dalam melakukan siklus I adalah perbaikan untuk siklus ini. Dari uraian pada siklus tersebut indikator kerja yang telah ditetapkan tercapai. Maka kelas 2A TPA SDN 5 Salamae telah tuntas dalam belajar baca Al-Qur'an, sehingga dapat disimpulkan metode *Talqin Jama'ah* dapat meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan metode *Talqin Jama'ah* pada siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penerapan dilakukan melalui dua siklus pembelajaran. Pada siklus I, masih ada sebagian siswa yang belum paham langkah-langkah metode pembelajaran serta kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun begitu, terdapat peningkatan dibandingkan pra-siklus. Kemudian pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan terjadi peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa mampu membaca dengan lancar, makhraj huruf lebih tepat, serta menunjukkan keaktifan dan keberanian dalam membaca secara berjamaah. Hal ini membuktikan bahwa metode *Talqin Jama'ah* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran baca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020), yang menyimpulkan bahwa metode *Talqin* dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik melalui proses pengulangan dan pendengaran langsung dari guru.⁵⁹ Selain itu, penelitian oleh Suryani (2019), juga menunjukkan bahwa pembelajaran secara berjamaah menciptakan suasana religius dan menumbuhkan semangat belajar siswa dalam memahami bacaan Al-Qur'an.⁶⁰ Kemiripan hasil juga ditemukan dalam penelitian Azis (2021), yang menyatakan bahwa pendekatan kolektif seperti *Talqin Jama'ah* efektif dalam memperbaiki pelafalan dan memperkuat daya ingat siswa terhadap bacaan.⁶¹ Muslimin (2022), di TPQ Al-Huda juga menunjukkan hasil serupa bahwa siswa lebih cepat memahami bacaan Al-Qur'an saat belajar bersama secara dipimpin oleh ustadz.⁶² Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil-hasil sebelumnya bahwa metode *Talqin*, khususnya dalam bentuk *Jama'ah*, sangat relevan dan bermanfaat dalam konteks pembelajaran baca Al-Qur'an.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori *behavioristik* dalam pembelajaran, yang menekankan pentingnya stimulus (bacaan guru) dan respon (bacaan siswa) melalui pengulangan (*repetition*). Prinsip ini diterapkan dalam metode *Talqin Jama'ah* di mana guru memberikan contoh bacaan yang benar dan siswa menirukan secara serempak. Selain itu, pembelajaran ini juga mengandung

⁵⁹ Rahman, "Efektivitas Metode Talqin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di TPQ Nurul Iman," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 45–52.

⁶⁰ Suryani, "Penerapan Metode Talqin Jama'ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. Al-Bayan," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 112–19.

⁶¹ Azis, *Pengaruh Talqin dalam Bentuk Jama'ah terhadap Kelancaran Bacaan Al-Qur'an Santri*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7, no. 1 (2021): 35–43.

⁶² Muslimin, "Pembelajaran Baca Al-Qur'an melalui Talqin Jama'ah di TPQ Al-Huda Kota Malang," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2022): 88–95.

unsur *social learning* di mana siswa belajar dari lingkungan sosialnya, termasuk mendengarkan teman membaca. Dengan demikian, temuan ini memperkaya khasanah teori pembelajaran Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan aspek auditori, visual, dan sosial secara bersamaan.

Secara praktis, metode *Talqin Jama'ah* dapat diterapkan oleh guru atau ustaz sebagai alternatif dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, terutama untuk kelompok pemula. Kegiatan berjamaah menciptakan suasana yang tidak kaku, meningkatkan keberanian siswa dalam membaca, serta memungkinkan koreksi langsung dari guru terhadap kesalahan pelafalan dan tajwid. Metode ini juga dapat membantu guru mengelola waktu lebih efisien karena siswa belajar secara bersamaan, bukan satu per satu. Selain itu, bagi lembaga pendidikan keagamaan seperti TPA, Madrasah Diniyah, maupun sekolah formal, penerapan *Talqin Jama'ah* dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang terstruktur dan terukur, terutama dalam program penguatan literasi Al-Qur'an.

2. Hasil peningkatan efektivitas belajar baca Al-Qur'an siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae setelah penerapan metode *Talqin Jama'ah*.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan, data yang diperoleh kemudian dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu bagaimana Penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae. Hasil pembelajaran dengan metode *Talqin Jama'ah* menunjukkan peningkatan yang signifikan, peningkatan ini terlihat dari pembelajaran yang dilakukan pada pra penelitian menuju siklus I dan siklus II. Dengan metode *Talqin Jama'ah* pada

siklus I diperoleh hasil belajar yang cukup baik yaitu dengan nilai rata-rata 75 dengan jumlah persentase 41%, kemudian diperoleh hasil belajar yang memuaskan pada pelaksanaan kegiatan siklus II yaitu nilai rata-rata 85 dengan jumlah persentase 100% dan pembelajaran tersebut dapat dikatakan tuntas dari KKM 75. Ketuntasan diukur dengan jumlah hasil penilaian belajar Siswa dalam pembelajaran belajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah*. Pelaksanaan siklus I dan siklus II pada proses pembelajaran melalui metode *Talqin jama'ah* dihentikan di siklus II, berdasarkan hasil pencapaian kesempurnaan pembelajaran terkait kriteria kesiapan belajar melebihi nilai KKM yaitu 75.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa dengan menggunakan metode talqin yaitu salah satunya jurnal, Badariyah (2024), dimana hasil sebelumnya masih banyak Siswa yang yang seringkali merasa bosan, kurang fokus bahkan dirasa kurang menarik dalam sebuah proses belajar sehingga berpengaruh kepada kualitas bacaan santri, dan adapun hasil setelah menerapkan metode talqin ternyata sangat efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.⁶³

Kurangnya pemahaman Siswa pada proses belajar baca Al-Qur'an pada Siklus I disebabkan oleh kurangnya bimbingan guru dan kurangnya perhatian Siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan melalui hasil observasi

⁶³ Badriyah dkk., "Efektivitas Metode Pembelajaran Talqin Ittiba' Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini."

aktivitas guru dan observasi aktivitas Siswa, dimana masi ada beberapa Siswa yang sebagian belum terbiasa dengan metode yang digunakan sehingga Siswa melakukan aktivitas lain yang menghalangi mereka untuk memahami sepenuhnya materi yang diajarkan oleh peneliti.

Melihat pemasalahan tersebut, peneliti kemudian mengambil langkah strategis pada Siklus ke II dengan menambahkan kegiatan seperti memberikan games dan tanya jawab pada saat proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, Siswa diajak untuk lebih aktif, terlibat langsung dalam proses belajar, serta dilatih untuk mendengarkan dan merespon secara bergiliran. Aktivitas seperti ini terbukti mampu meningkatkan tingkat konsentrasi Siswa karena mereka merasa lebih tertarik dan tidak cepat bosan. Interaksi antara peserta didik dalam suasana kompetitif yang positif juga mendorong keterlibatan emosional mereka terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup menyenangkan, dan mampu meningkatkan pemahaman Siswa secara lebih aktif.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan tentang "Penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 salamae," Pada bab ini peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Proses penerapan metode *Talqin Jama'ah* dalam belajar baca Al-Qur'an, dilakukan melalui dua siklus yang dimana setiap siklus disiapkan terlebih dahulu RPP (Rancangan Perencanaan Pembelajaran), materi metode *Talqin Jama'ah*, lembar observasi, dan tes lisan. Sebelum melakukan kedua siklus tersebut hal pertama yang dilakukan peneliti adalah Observasi terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan guru TPA apakah metode *Talqin Jama'ah* ini bisa diterapkan. Setelah mendapat persetujuan dari guru TPA maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Talqin Jama'ah*, yang dimana penelitian ini menggunakan dua siklus.
2. Peningkatan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae tergambar bahwa setelah menggunakan metode *Talqin Jama'ah* peningkatan hasil belajar Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 75 dengan jumlah presentase 41% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 85 dengan jumlah presentase 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talqin Jama'ah* dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talqin*

Jama'ah dapat meningkatkan efektivitas belajar baca Al-Qur'an Siswa kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi yakni penggunaan metode *Talqin Jama'ah* dapat memudahkan seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada Siswa selain itu dalam menggunakan metode *Talqin Jama'ah* juga dapat membuat Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan metode *Talqin Jama'ah* merupakan metode yang membuat Siswa belajar dengan cara berjama'ah atau bersama-sama sehingga Siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas 2A TPA SDN 5 Salamae dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran antara lain:

1. Kepada TPA disekolah agar sekiranya melengkapi berbagai fasilitas yang ada khususnya terkait dengan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru di TPA yang bertujuan untuk mendukung suksesnya tujuan pembelajaran.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini, metode *Talqin Jama'ah* bisa menjadi solusi untuk mendukung proses belajar mengajar dan membangkitkan semangat belajar membaca Al-Qur'an bagi Siswa.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan pengalaman belajar yang dapat meningkatkan efektivitas belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Bin Muhammad Bin Ishaq Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir*. Cetakan ke-1. Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi. *Shahih Al-Bukhari, Kitab. Fadhailul Qur'an Juz 6*. Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981.
- Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur. *Manajemen Pembelajaran Al Quran Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)*. Vol. 1. 2. El Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak, 2021.
- Agus Nur Qowim. "Metode pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020).
- Ahmad Syams Madyan. "Peta Pembelajaran Al-Qur'an." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2021.
- Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. 3 ed. Perpustakaan Nasional: Pustaka Progresif, 2013.
- Alwizar. "Pemikiran Ibnu Sina." *An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam* 40, no. 1 (2015): 18.
- Annisa Rahmah, Fatimah Zahara, Ika Permata Bunda, dan Gusmaneli Gusmaneli. "Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024): 212–20. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.193>.
- Ayuni, Nadia, dan Permatasari. "Penggunaan Metode Talqin Pada Mata Pelajaran Tahfidz Dan Tahsin Al-Qur'an Di Smpit Al-Kahfi Bekasi." *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 9, no. 1 (2024): 56–69.
- Azis. *Pengaruh Talqin dalam Bentuk Jama'ah terhadap Kelancaran Bacaan Al-Qur'an Santri*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 7, no. 1 (2021): 35–43.
- Badriyah, Siti Ma'rifatul, M Yusron Maulana, dan M Alfian Ridho. "Efektivitas Metode Pembelajaran Talqin Ittiba' Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini." *Journal of Social Innovation and Community Service* 1, no. 2 (2024).
- Dewi dan Lola Lesmita. "Faktor-Faktor Penyebab Turunnya Minat Remaja Membaca Al-Qur'an." *IAIN Curup*, 2022, 1.
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 14, no. 1 (2022): 136–51.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. 1 ed. Disunting oleh Firman. Mata Kata Inspirasi, 2022.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Cetakan ke-1. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.

- Imam Az-Zabidi. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari, Kitab. Keutamaan Al-Qur'an*. Cet.1. Bandung: Mizan, 1997.
- Ismail, Taufiq, S Suhadi, dan S Sulistyowati. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an." *Mamba'ul 'Ulum*, 5 Oktober 2022, 159–67. <https://doi.org/10.54090/mu.65>.
- Kartini. "Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input yang Heterogen pada Institut Agama Islam Negeri Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 25–45.
- Kartini, Bakri, dan Wulandari. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa MTs. Halimatussadiyyah Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 4, no. 1 (2021): 25–34.
- Kartini, Kartini, Mustafa Mustafa, Takwim Takwim, Andi Arif Pamessangi, dan Naidin Syamsuddin. "Pelatihan Membaca Kitab Kuning bagi Penghulu Kementerian Agama Kabupaten Luwu Utara." *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (2021): 406. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.919>.
- Kartini, Naidin Syamsuddin, Andi Arif Pamessangi, dan Muhammad Chaeril. *Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman*. 3, no. 4 (2022).
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018.
- Khoirurrizki dan Bustam. "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2022): 47–59.
- Khotimah, Khusnul, Aulia Aulia, Yulia Zahrah, Rahmawati Rahmawati, dan Muhammad Nur Fuadillah. "Pemberdayaan TPA Dalam Mengembangkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di Kelurahan Kameloh Baru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 10 (2023): 2198–205. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v1i10.491>.
- Luthfi dan wiza. "Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang." *Islamika* 4, no. 1 (2022): 609–20.
- Mahyudin Ritonga. "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat." *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2020).
- Maizah dan Ratnawati. "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan." *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)* 7, no. 1 (2024): 49–59.
- Makmur, Miswar saputra, Zaedun Na'im, dkk. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Cetakan ke-1. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

- Makmur, Sulfikram, Baderiah, Nurjannah Jasmin, dan Syamsu. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 2 Palopo*. 12, no. 3 (2023).
- Makmur, Suprapno, Zuhri, dkk. *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*. Cetakan ke-1. (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).
- Makmur, Zuhriyyah, Khaidir, dan Musradinur. *Metodologi Studi Islam*. Cetakan ke-1. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Muhammad Abdur Rauf al-Manawiy. *Faidhul Qhadir Syarh al-Jami'u as-Shaghir, Juz 1*. Cet. 1. Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyyah, 1994.
- Mujahiddin dan Annas. "Konsep Tartil dan Pengaruh Penerapannya dalam Membaca Al-Qur'an." *ulumul Qur'an: jurnalajian ilmu al-Qur'an tafsir* 3, no. 1 (2023): 201–16.
- Murtadlo. "Pengembangan Layanan Informasi Karir Melalui Media Wayang Untuk Pengenalan Profesi Anak SD." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2 Juli 2024.
- Muslimin. "Pembelajaran Baca Al-Qur'an melalui Talqin Jama'ah di TPQ Al-Huda Kota Malang." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 5 (2022): 88–95.
- Musthofa dan Halim. "Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ) Al-Huda Jampen, Kelurahan Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali." *Doctoral dissertation, IAIN Raden Mas Said Surakarta*, 2023.
- Nurhasanah. "Implementasi Metode Talqin Dalam Pembelajaran Hadis Pada Anak Usia Dini Di TK Fakih Al-Kautsar Tempurrejo Widodaren Ngawi." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2022): 34–42.
- Rabbani, Muhammad Aqil, Dhiyaudin Dhiyaudin, Habibun, Asrul Sani, dan Hanif Firmansyah. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Talqin Di Masjid Abdullah bin Mas'ud dan Masjid Miftahul Hidayah Cibodas." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 55–62. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.10>.
- Rahman. "Efektivitas Metode Talqin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di TPQ Nurul Iman." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 45–52.
- Rasyid. "Konsep pendidikan ibnu sina tentang tujuan pendidikan, kurikulum, metode pembelajaran, dan guru." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2019): 779–90.
- Ruswandi, Agus, dan Deti Juliawati. "Penerapan Metode Talqin dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Bagi Peserta Didik TKIT Tahfidz Plus Arrifa Subang." *Jurnal Raudhah* 11, no. 2 (2023): 116. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2045>.

- Salafuddin. "Ngaji Metal (Metode Talqin)." (*Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka*, 2018, 155–68.
- Sari, Nastika, Siti Wahyuningsih, dan Warananingtyas Palupi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Flanel." *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 76. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.48112>.
- Siburian dan Wicaksono. "Makna Belajar Dalam Perjanjian Lama Dan Implementasinya Bagi PAK Masa Kini." *Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 2, no. 2 (2019): 207–26.
- Suryani. "Penerapan Metode Talqin Jama'ah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. Al-Bayan." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 112–19.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-7. 2017.
- Ulfiya. "Strategi Percepatan Membaca Dan Hafalan Al-Qur'an Di Yayasan Zawiyatul Qur'an Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri." *Doctoral dissertation, IAIN Kediri*, 2020.
- Utomo dan Prayogi. "Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19.
- Wulandari, dan Khotimah. "Implementasi Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas VIII MTsN 3 JOMBANG." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2024): 1096–105.
- Yetti Hidayatillah, Jamilah, dan Nur Fitriya. *Metode Pembelajaran Pendidik & Dosen Kreatif*. Cetakan ke-1. Jawa Timur: CV. Global Aksara Pres, 2021.

LAMPIRAN

Lampiran I Administrasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bare 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 0901 /In.19/FTIK/HM.01/01/2025 Palopo, 23 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nurjannah
NIM	: 2102010110
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Penerapan Metode Talqin Jama'ah dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca
Al-Qur'an Siswa Kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae". Untuk itu dimohon kiranya
Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 196705162000031002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax: (0471) 326048, Email: dpmpstppip@palopokota.go.id, Website: <http://dpmpstsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0098/IP/DPMPSTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURJANNAH
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Sabang, Kec. Bajo, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102010110

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENERAPAN METODE TALQIN JAMA'AH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS 2A DI TPA SDN 5 SALAMAE

Lokasi Penelitian : SD Negeri 5 Salamae Palopo
Lamanya Penelitian : 3 Februari 2025 s.d. 3 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 3 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWIG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 SALAMAE
Alamat : Jl. Dr Ratulangi No. 57 Wara Utara, Telpn: (0471)-327317 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor 000 9 1/085/SDN 5

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURSALIM, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19731019 200801 1 007

Pangkat/Gol : Pembina/IVa

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN 5 Salamae

Menyatakan bahwa Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : NURJANNAH

NIM : 2102010110

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Sabang, Kec. Bajo, Kab. Luwu

Telah Selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Talqin Jama'ah Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Baca Al – Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae"**. mulai tanggal 18 Februari s.d 12 Maret 2025. Selama melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 5 Salamae, mahasiswa/i bersangkutan sangat antusias dan dapat menjalankan penelitiannya dengan sangat baik.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Palopo, 12 Maret 2025

MURSALIM, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731019 200801 1 007

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul : *"Penerapan Metode Talqin Jama'ah Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae"*.

Yang ditulis oleh:

Nama	: Nurjannah
Nim	: 2102010110
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk dilanjutkan untuk di seminar hasil.

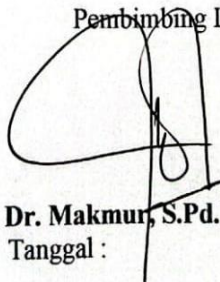
Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hj. Kartini, M.Pd.
Tanggal :

Pembimbing II



Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I
Tanggal :

Lampiran II Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDASI AHLI

Mata Pelajaran : Baca Tulis al-Qur'an
Kelas : 2A
Pokok Bahasan : Belajar Baca al-Qur'an

Biodata Validator:

Nama : *Asgar Marzuki S.Pd.I., M.Pd.T*
Instansi :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Metode Talqin Jama'ah dalam Mengikatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae*", peneliti menggunakan instrumen metode talqin jama'ah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *Metode Talqin Jama'ah* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar validasi ahli dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Keberhasilan Metode pada Suplementasi

Palopo, 12 Februari 2025
Validator,

(Asgar Marzuki)

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI METODE TALQIN JAMA'AH

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas : 2A
Pokok Bahasan : Belajar Baca Al-Qur'an

Biodata Validator:

Nama : Mawardi, S.Ag., M.Pd.I
Instansi :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Metode Talqin Jama'ah Dalam Mengikatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae*", peneliti menggunakan instrumen metode talqin jama'ah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap metode talqin jama'ah yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang baik"
- 2 : berarti "cukup baik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangat baik"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Aspek Pendahuluan				
	1. Kejelasan materi				✓
	2. Kesesuaian materi dengan narasi penjelas, gambar, dan video				✓
	3. Kesesuaian materi dengan kurikulum				✓
II	Aspek Isi				
	4. Keruntutan isi/uraian materi			✓	
	5. Cakupan (keluasan/kedalaman) materi				✓
	6. Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi				✓
	7. Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan			✓	
	8. Kesesuaian materi dengan karakter siswa				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 13 Februari 2025
Validator,

(Mawardi S. Ag. M. Pd. 1.)
19680802 1997031001

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas : 2A
Pokok Bahasan : Belajar Baca Al-Qur'an

Biodata Validator:

Nama : Andi Ariq Pammessengi, S.Pd., M.Pd.

Instansi :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Metode Talqin Jama'ah Dalam Mengikatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae*", peneliti menggunakan instrumen metode talqin jama'ah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *Metode Talqin Jama'ah* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar validasi ahli dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- ① Nomor satu diperbaiki bagian A
- ② Nomor dua bagian A dan C
- ③ perbaiki sesuai arahan
- ④ sesuaikan daftar pertanyaan dg indikator yg mau diobservasi

Palopo, 12 Februari 2025
Validator,



Andi Arif Pomeressengi, S.Pd., M.Pd.

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas : 2A
Pokok Bahasan : Belajar Baca Al-Qur'an

Biodata Validator:

Nama : Mawardi S.Ag., M.Pd.T

Instansi :

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Penerapan Metode Talqin Jama'ah Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur'an Siswa Kelas 2A Di TPA SDN 5 Salamae*", peneliti menggunakan instrumen metode talqin jama'ah. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *Metode Talqin Jama'ah* yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar validasi ahli dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Instrumen ini dapat digunakan pada penelitian penerapan metode Talking Journal

Palopo, 13 Februari 2025
Validator,


(Mawardi S. Ag. Mpd. I)
196808021997031001

Lampiran III Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS....)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan siswa :					
	a. Siswa aktif bertanya					
	b. Siswa aktif menjawab					
	c. Siswa aktif mencatat materi pelajaran					
2.	Perhatian Siswa :					
	a. Siswa memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.					
	b. Siswa fokus terhadap materi yang diajarkan.					
	c. siswa antusias terhadap pembelajaran					
3.	Kedisiplinan :					
	a. Kehadiran siswa					
	b. Datang tepat waktu					
	c. Pulang tepat waktu					
4.	Penerapan metode Talqin Jama'ah					
	a. Siswa mengikuti bacaan yang ditalqinkan oleh guru					
	b. Siswa mengenal huruf hijaiyah					
	c. Siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid					
	d. Siswa membaca al-Qur'an dengan fasih					
	e. Siswa melakukan tes membaca al-qur'an					

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS ...)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a					
	b. Guru mengecek kehadiran siswa					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan					
	a. Guru menuliskan teks bacaan dengan jelas					
	b. Guru menuliskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan					
	c. Guru menerapkan metode talqin jama'ah					
	d. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan yang ditaqinkan					
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan evaluasi atau tes lisan kepada siswa					
	b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diberikan					
	c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa					

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
Pengenalan Huruf Hijaiyah	1. Menyebut huruf hijaiyah dengan benar 2. Mengenali bentuk huruf di awal, tengah, dan akhir kata
Bacaan Tajwid	1. Penerapan hukum bacaan tajwid (ghunnah, mad,qalqalah, idgham, dll) 2. Konsistensi penggunaan tajwid dalam bacaan
Kefasihan Bacaan	1. Kelancaran membaca (tidak tersendat-sendat) 2. Tartil dan pengucapan huruf yang jelas dan benar)

Keterangan :

86-100 = Baik sekali

70-85 = Baik

60-69 = Kurang Baik

50-59 = Tidak Baik

No .	Nama	Aspek Penilaian			Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca	
1	Abdul Al Rizki				
2	Aisyah Afika Edy				
3	Alifa fawsia				
4	Almera				
5	Arkan				
6	Arsyla				
7	Ashadiyah				
8	Awwabin				
9	Bintang				
10	Fitri Fausia				
11	Muh. Hisyam Alfarizqi				
12	Muh. Arya Dika				
13	Muh. Hilal				
14	Muh. Nadhirrizqy				
15	Muh. Quadratullah				
16	Naraya Malayka				
17	Rani				

Lampiran IV Perangkat Pembelajaran

MATERI TALQIN JAMA'AH

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojnya.
2. Siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
3. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih.

1. Mengetahui Penyebutan Huruf Hijaiyyah

Dalam membaca Al-Qur'an tahap yang paling pertama yaitu mengetahui huruf hijaiyyah yang tentunya harus sesuai dengan makhrojnya. Adapun huruf hijaiyyah sebagai berikut :

- **Huruf Hijaiyyah**

Baca mulai dari huruf yang sebelah kanan.

ا ب ت ث ج ح خ
د ذ ر ز س ش ص
ض ط ظ ع غ ف ق
ك ل م ن و ه ي

- **Latihan pengucapan huruf hijaiyyah**

Baca mulai dari huruf yang sebelah kanan.



2. Membaca surah atau potongan ayat sesuai dengan kaidah tajwid.

Contoh surah untuk belajar baca Al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yaitu pada surah Al-fatihah, mengapa surah al-fatihah ?, karena surah Al- fatihah adalah surah yang sangat penting untuk benar dalam membacanya ketika kita melaksanakan shalat. Maka dari itu siswa akan difokuskan untuk latihan membaca Al-qur'an sesuai kaidah tajwid dengan membaca surah al- fatihah.

Adapun surah Al-fatihah sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : TPA SDN 5 Salamae
Mata Pelajaran : Belajar Baca Al-Qur'an
Kelas/Semester : 2A
Materi Pokok : Mengenal Huruf Hijaiyah, latihan pengucapan huruf hijaiyah dan membaca surah Al-Fatihah
Alokasi Waktu : 6 Pertemuan (6 x 120 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Memahami pentingnya belajar al-Qur'an sebagai bentuk ibadah.
KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi.
KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba.
KI 4: Menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas dan sistematis.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1 Menyebut huruf hijaiyah dengan benar
- 1.2 Mengenali bentuk huruf diawal ditengah dan akhir kata.
- 1.3 Membaca dengan konsistensi penggunaan tajwid.
- 1.4 Membaca dengan tartil.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah, melafalkannya dengan benar, dan membaca secara tartil.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran mengenal huruf hijaiyah
2. Materi pembelajaran latihan pengucapan huruf hijaiyah
3. Materi pembelajaran membaca Surah Al-Fatihah

E. Metode Pembelajaran

1. Talqin Jama'ah

F. Media dan Bahan

1. Iqro'
2. Materi Talqin Jama'ah
3. Spidol
4. Absen

G. Sumber Belajar

1. Artikel
2. Buku
3. Jurnal
4. Internet
5. Artikel
6. Bahan ajar
7. Sumber yang lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1) Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal :

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama

2. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
3. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa .
4. Guru dan peserta didik bersama- sama membaca hamdalah.

3) Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Awal :

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
2. Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah – langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti :

1. Peserta didik diarahkan untuk membaca tawudz dan basmalah sebelum membaca surah al- Fatihah.
2. Peserta didik membaca surah al- Fatihah secara bersama sama sesuai yang di contohkan gurunya.
3. Peserta didik dikoreksi bacaannya oleh gurunya kemudian diluruskan bacaanya dengan baik dan benar.
4. Peserta didik membacanya dengan melihat tulisan surah al- Fatihah yang tertera pada papan tulis.
5. Peserta didik membaca surah al- Fatihah secara bersama sama sesuai yang di contohkan guru sampai selesai.
6. Peserta didik tes untuk membacakan surah al-Fatihah.

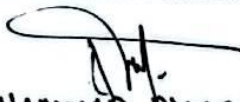
c. Kegiatan Penutup :

1. Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan .
2. Guru memberikan Tes Lisan kepada siswa diakhir pembelajaran.
3. Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdoa .
4. Guru dan peserta didik bersama- sama membaca hamdalah

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Pengetahuan
 - b. Keterampilan/kemampuan
 - c. Sikap

Mengetahui
Guru TPA SDN 5 Salamae


MUHAMMAD DIBRIL, S.B.J., M.H
NIP. 198704122019031011

RUBRIK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS 2A TPA

SDN 5 SALAMAE

No	Indikator	Skor 1 4-6 Siswa	Skor 2 7-10 Siswa	Skor 3 11-14 Siswa	Skor 4 15-17 Siswa
1. Keaktifan Siswa					
a	Bertanya	Tidak pernah bertanya	Jarang bertanya, harus diarahkan	Kadang bertanya tanpa arahan	Sering bertanya secara aktif
b	Menjawab	Tidak pernah menjawab	Jarang menjawab dan kurang tepat	Menjawab dengan benar saat ditunjuk	Menjawab dengan antusias tanpa ditunjuk
c	Mencatat materi	Tidak mencatat	Mencatat sebagian	Mencatat poin penting	Mencatat lengkap dan rapi
2. Perhatian Siswa					
a	Memperhatikan guru	Tidak memperhatikan	Kadang memperhatikan	Memperhatikan sebagian besar waktu	Fokus penuh pada guru selama pelajaran
b	Fokus pada materi	Sering terdistraksi	Fokus sesekali	Fokus pada sebagian besar materi	Fokus penuh dan aktif
c	Antusias belajar	Tidak antusias	Kadang antusias jika diajak	Antusias saat topik menarik	Sangat antusias sepanjang pembelajaran
3. Kedisiplinan					
a	Kehadiran	Tidak hadir tanpa keterangan	Hadir kadang-kadang	Hadir hampir selalu	Selalu hadir tepat waktu
b	Datang tepat waktu	Sering terlambat	Kadang terlambat	Tepat waktu sebagian besar waktu	Selalu tepat waktu
c	Pulang tepat waktu	Sering pulang sebelum waktunya	Kadang pulang lebih awal	Pulang sesuai waktu	Disiplin penuh dalam waktu pulang
4. Penerapan Metode Talqin Jama'ah					
a	Mengikuti	Tidak	Mengikuti	Mengikuti	Mengikuti

**RUBRIK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS 2A TPA
SDN 5 SALAMAE**

	bacaan guru	mengikuti	dengan malas	dengan baik	dengan semangat
b	Mengenal huruf hijaiyah	Tidak mengenal	Mengenal sebagian	Mengenal dengan bantuan	Mengenal semua huruf dengan baik
c	Membaca sesuai tajwid	Banyak kesalahan tajwid	Kesalahan tajwid ringan	Umumnya sesuai tajwid	Sepenuhnya sesuai tajwid
d	Fasih membaca Al-Qur'an	Tidak fasih sama sekali	Kurang fasih	Cukup fasih	Sangat fasih dan lancar
e	Tes membaca Al-Qur'an	Tidak mengikuti	Mengikuti dengan ragu	Mengikuti dengan cukup baik	Mengikuti dengan percaya diri

RUBRIK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU TPA SDN 5

SALAMAE

No	Aspek/Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Pendahuluan				
a	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	Tidak dilakukan	Dilakukan tidak konsisten	Dilakukan dengan bimbingan	Dilakukan secara mandiri dan konsisten
b	Guru mengecek kehadiran siswa	Tidak dilakukan	Dilakukan hanya sebagian	Dilakukan tanpa mencatat	Dilakukan secara sistematis dan lengkap
c	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak disampaikan	Disampaikan kurang jelas	Disampaikan dengan bantuan media	Disampaikan jelas dan dipahami siswa
2	Kegiatan Inti				
a	Guru menuliskan teks bacaan dengan jelas	Tidak ditulis	Ditulis tetapi tidak terbaca	Ditulis cukup jelas	Ditulis sangat jelas dan terbaca semua
b	Penulisan sesuai materi yang diajarkan	Tidak sesuai	Sebagian sesuai	Sebagian besar sesuai	Sangat sesuai dan mendukung pembelajaran
c	Penerapan metode Talqin Jama'ah	Tidak diterapkan	Diterapkan tidak sistematis	Diterapkan cukup baik	Diterapkan sangat efektif dan efisien
d	Guru meminta siswa menirukan bacaan	Tidak dilakukan	Dilakukan sebagian siswa	Dilakukan sebagian besar siswa	Dilakukan oleh seluruh siswa dengan baik
3	Penutup				
a	Guru memberikan evaluasi lisan	Tidak dilakukan	Dilakukan tanpa pengukuran	Dilakukan dengan pertanyaan umum	Dilakukan dengan sistematis dan variatif
b	Guru menyimpulkan materi	Tidak dilakukan	Dilakukan tidak runtut	Dilakukan cukup jelas	Dilakukan dengan jelas dan partisipatif
c	Guru menutup pelajaran dengan doa	Tidak dilakukan	Dilakukan tidak konsisten	Dilakukan dengan bimbingan	Dilakukan secara mandiri dan hikmat

KET :

- **Skor 1 (Kurang):** Tidak dilaksanakan atau sangat tidak efektif.
- **Skor 2 (Cukup):** Dilaksanakan namun belum maksimal.
- **Skor 3 (Baik):** Dilaksanakan dengan cukup baik dan memenuhi sebagian besar kriteria.
- **Skor 4 (Sangat Baik):** Dilaksanakan secara optimal, sesuai dengan standar dan berdampak positif.

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS 2A TPA SDN 5 SALAMAE

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
Pengenalan Huruf Hijaiyah	- Menyebut huruf hijaiyah dengan benar - Mengenali bentuk huruf di awal, tengah, dan akhir kata	86–100: Mengenal semua huruf dan bentuknya tanpa kesalahan 70–85: Hanya 1–2 kesalahan kecil 60–69: Kesalahan cukup banyak 50–59: Kesalahan dominan, belum mengenal huruf secara utuh
Bacaan Tajwid	- Penerapan hukum bacaan tajwid (ghunnah, mad, qalqalah, idgham, dll) - Konsistensi penggunaan tajwid dalam bacaan	86–100: Semua hukum tajwid diterapkan dengan tepat dan konsisten 60–69: Ada 1–2 kesalahan kecil 70–85: Kesalahan cukup sering 50–59: Belum memahami hukum tajwid dengan benar
Kefasihan Bacaan	- Kelancaran membaca (tidak tersendat-sendat) - Tartil dan pengucapan huruf yang jelas dan benar)	86–100: Bacaan sangat lancar dan jelas 70–85: Bacaan cukup lancar dengan sedikit kesalahan 60–69: Bacaan tersendat dan kurang tepat 50–59: Bacaan tidak lancar dan banyak kesalahan

Keterangan :

86 – 100 = 4=Baik Sekali

70 – 85 = 3=Baik

60 – 69 = 2=Kurang Baik

50 – 59 = 1=Tidak Baik

Lampiran V Data Penelitian/Olah Data Penelitian

**DAFTAR PENILAIAN TES LISAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA KELAS 2A TPA SDN 5 SALAMAE**

Kelas : 2A

Tes Awal

No.	Nama	Aspek Penilaian			Skor Min	Skor Max	Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca			
1	Abdul Al Rizki	70	60	50	180	300	60
2	Aisyah Afika Edy	50	50	50	150	300	50
3	Alifa fawsia	50	50	50	150	300	50
4	Almera	70	60	50	180	300	60
5	Arkan	50	50	50	150	300	50
6	Arsyla	85	55	55	195	300	65
7	Ashadiyah	90	80	70	240	300	80
8	Awwabin	60	50	50	160	300	60
9	Bintang	90	75	60	225	300	75
10	Fitri Fausia	50	50	50	150	300	50
11	Muh. Hisyam Alfarizqi	50	50	50	150	300	50
12	Muh. Arya Dika	50	50	50	150	300	50
13	Muh. Hilal	70	60	50	180	300	60
14	Muh. Nadhirrizqy	85	60	50	195	300	65
15	Muh. Qudratullah	90	75	60	225	300	75
16	Naraya Malayka	50	50	50	150	300	50
17	Rani	70	55	55	180	300	60
Jumlah							1020
Rata-rata							59
Presentase							17.65%

[illegible]

Siklus : 2 (Dua)

No.	Nama	Aspek Penilaian			Skor Min	Skor Max	Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca			
1	Abdul Al Rizki	95	90	70	255	300	85
2	Aisyah Afika Edy	95	85	75	255	300	85
3	Alifa fawsia	90	85	65	240	300	80
4	Almera	90	85	65	240	300	80
5	Arkan	90	80	70	240	300	80
6	Arsyla	95	80	65	240	300	80
7	Ashadiyah	95	95	95	285	300	95
8	Awwabin	95	80	65	240	300	80
9	Bintang	95	95	95	285	300	95
10	Fitri Fausia	95	90	70	255	300	85
11	Muh. Hisyam Alfarizqi	90	85	65	240	300	80
12	Muh. Arya Dika	95	85	75	255	300	85
13	Muh. Hilal	95	95	95	285	300	95
14	Muh. Nadhirrizqy	95	95	95	285	300	95
15	Muh. Qudratullah	95	85	75	255	300	85
16	Naraya Malayka	95	80	65	240	300	80
17	Rani	95	80	65	240	300	80
Jumlah							1455
Rata-rata							85
Presentase							100%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
(SIKLUS I.)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan siswa :					
	a. Siswa aktif bertanya			✓		3
	b. Siswa aktif menjawab			✓		3
	c. Siswa aktif mencatat materi pelajaran			✓		3
2.	Perhatian Siswa :					
	a. Siswa memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.			✓		3
	b. Siswa fokus terhadap materi yang diajarkan.			✓		3
	c. siswa antusias terhadap pembelajaran			✓		3
3.	Kedisiplinan :					
	a. Kehadiran siswa				✓	4
	b. Datang tepat waktu				✓	4
	c. Pulang tepat waktu				✓	4
4.	Penerapan metode Talqin Jama'ah					
	a. Siswa mengikuti bacaan yang ditalqinkan oleh guru			✓		3
	b. Siswa mengenal huruf hijaiyah				✓	4
	c. Siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid			✓		3
	d. Siswa membaca al-Qur'an dengan fasih			✓		3
	e. Siswa melakukan tes membaca al-qur'an				✓	4
Jumlah						47
Rata - rata						3
Presentase %						85%

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan siswa :					
	a. Siswa aktif bertanya				✓	4
	b. Siswa aktif menjawab				✓	4
	c. Siswa aktif mencatat materi pelajaran			✓		3
2.	Perhatian Siswa :					
	a. Siswa memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.				✓	4
	b. Siswa fokus terhadap materi yang diajarkan.				✓	4
	c. siswa antusias terhadap pembelajaran				✓	4
3.	Kedisiplinan :					
	a. Kehadiran siswa				✓	4
	b. Datang tepat waktu				✓	4
	c. Pulang tepat waktu				✓	4
4.	Penerapan metode Talqin Jama'ah					
	a. Siswa mengikuti bacaan yang ditalqinkan oleh guru				✓	4
	b. Siswa mengenal huruf hijaiyah				✓	4
	c. Siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid				✓	4
	d. Siswa membaca al-Qur'an dengan fasih				✓	4
	e. Siswa melakukan tes membaca al-qur'an				✓	4
Jumlah						55
Rata - rata						4
Presentase %						88%

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I.)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a				✓	4
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓	4
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan					
	a. Guru menuliskan teks bacaan dengan jelas			✓		3
	b. Guru menuliskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan			✓		3
	c. Guru menerapkan metode talqin jama'ah			✓		3
	d. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan yang ditaqinkan				✓	4
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan evaluasi atau tes lisan kepada siswa		✓			3
	b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diberikan		✓			3
	c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa			✓		4
Jumlah						34
Rata -rata						3
Presentase %						85%

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
(SIKLUS 2)

No	Indikator Penelitian	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a				✓	4
	b. Guru mengecek kehadiran siswa				✓	4
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
2.	Kegiatan					
	a. Guru menuliskan teks bacaan dengan jelas			✓		3
	b. Guru menuliskan sesuai dengan materi yang akan diajarkan				✓	4
	c. Guru menerapkan metode talqin jama'ah				✓	4
	d. Guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan yang ditanyakan				✓	4
3.	Penutup					
	a. Guru memberikan evaluasi atau tes lisan kepada siswa				✓	4
	b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diberikan				✓	4
	c. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a				✓	4
Jumlah						30
Rata -rata						4
Presentase %						87,5%

Keterangan :

4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase
1.	Keaktifan Siswa	75%	92%
2.	Perhatian Siswa	75%	100%
3.	Kedisiplinan	75%	100%
4.	Penerapan metode <i>Talqin Jama'ah</i>	85%	100%
Rata-Rata		78%	98%

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
		Persentase	Persentase
1.	Pendahuluan	92%	100%
2.	Kegiatan	81%	94%
3.	Penutup	83%	100%
Rata-rata		85%	98%

TES AWAL

No.	Nama	Aspek Penilaian			Skor Min	Skor Max	Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca			
1	Abdul Al Rizki	70	60	50	180	300	60
2	Aisyah Afika Edy	50	50	50	150	300	50
3	Alifa fawsia	50	50	50	150	300	50
4	Almera	70	60	50	180	300	60
5	Arkan	50	50	50	150	300	50
6	Arsyla	85	55	55	195	300	65
7	Ashadiyah	90	80	70	240	300	80
8	Awwabin	80	50	50	180	300	60
9	Bintang	90	75	60	225	300	75
10	Fitri Fausia	50	50	50	150	300	50
11	Muh. Hisyam Alfarizqi	50	50	50	150	300	50
12	Muh. Arya Dika	50	50	50	150	300	50
13	Muh. Hilal	70	60	50	180	300	60
14	Muh. Nadhirrizqy	85	60	50	195	300	65
15	Muh. Qudratullah	90	75	60	225	300	75
16	Naraya Malayka	50	50	50	150	300	50
17	Rani	70	55	55	180	300	60
Jumlah							1.010
Rata-rata							59
Persentase							1765%

SIKLUS I

No.	Nama	Aspek Penilaian			Skor Min	Skor Max	Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca			
1	Abdul Al Rizki	90	85	65	240	300	80
2	Aisyah Afika Edy	95	80	65	240	300	80
3	Alifa fawsia	85	75	50	210	300	70
4	Almera	85	75	50	210	300	70
5	Arkan	85	75	50	210	300	70
6	Arsyla	85	65	60	210	300	70
7	Ashadiyah	95	85	75	255	300	85
8	Awwabin	85	65	60	210	300	70
9	Bintang	95	85	75	255	300	85
10	Fitri Fausia	85	65	60	210	300	70
11	Muh. Hisyam Alfarizqi	85	65	60	210	300	70
12	Muh. Arya Dika	90	65	55	210	300	70
13	Muh. Hilal	90	85	65	240	300	80
14	Muh. Nadhirrizqy	90	85	65	240	300	80
15	Muh. Qudratullah	95	90	70	255	300	85
16	Naraya Malayka	90	65	55	210	300	70
17	Rani	90	65	55	210	300	70
Jumlah							1.275
Rata-rata							75
Persentase							4118%

SIKLUS II

No.	NAMA SISWA	Aspek Penilaian			Skor Min	Skor Max	Nilai
		Huruf Hijaiyah	Tajwid	Kefasihan Membaca			
1	Abdul Al Rizki	95	90	70	255	300	85
2	Aisyah Afika Edy	95	85	75	255	300	85
3	Alifa fawsia	90	85	65	240	300	80
4	Almera	90	85	65	240	300	80
5	Arkan	90	80	70	240	300	80
6	Arsyla	95	80	65	240	300	80
7	Ashadiyah	95	95	95	285	300	95
8	Awwabin	95	80	65	240	300	80
9	Bintang	95	95	95	285	300	95
10	Fitri Fausia	95	90	70	255	300	85
11	Muh. Hisyam Alfarizqi	90	85	65	240	300	80
12	Muh. Arya Dika	95	85	75	255	300	85
13	Muh. Hilal	95	95	95	285	300	95
14	Muh. Nadhirrizqy	95	95	95	285	300	95
15	Muh. Qudratullah	95	85	75	255	300	85
16	Naraya Malayka	95	80	65	240	300	80
17	Rani	95	80	65	240	300	80
Jumlah							1.445
Rata-rata							85
Persentase							100%



“ SDN 5 SALAMAE “



“MUSOLLAH/TPA SDN 5 SALAMAE”



“ PENELITI DAN GURU TPA
DISKUSI TERKAIT LANGKAH PROSES PENELITIAN “

TES AWAL



“ PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE TALQIN
JAMA’AH DALAM BELAJAR BACA AL-QUR’AN SIKLUS I ”



“MENULIS TEKS BACAAN “



“ MENERAPKAN METODE TALQIN JAMA’AH “

“PROSES PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE TALQIN
JAMA’AH DALAM BELAJAR BACA AL-QUR’AN SIKLUS II”



RIWAYAT HIDUP



Nurjannah lahir di salubone pada 20 maret 2002. Peneliti merupakan anak ke enam dari pasangan Hadirman dan Suriana. Pendidikan yang telah ditempuh peneliti yaitu pendidikan dasar di SDN 305 Langkiddi lulus pada tahun 2013, Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 3 Bajo pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 10 Luwu dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo melalui jalur Umptkin pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jenjang Strata Satu (S1) peneliti menyusun Skripsi dengan judul: “Penerapan Metode *Talqin Jama’ah* dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Baca Al-Qur’an Siswa Kelas 2A di TPA SDN 5 Salamae”